

# **PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR**



## **LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2016**

### **DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA**

Alamat : Kompleks Perkantoran Cangkan Karanganyar Telp. (0271) 495591

KARANGANYAR

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, telah kami selesaikan penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar Tahun 2016.

Sesuai dengan Amanat Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa disusun untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kekurangan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2016. Dengan mengetahui keberhasilan dan kekurangan program dan kegiatan, maka akan dapat diambil suatu kebijakan untuk meningkatkan kinerja Badan Pemberdayaan masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar.

Dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini masih ada kekurangan-kekurangannya, kami mengharapkan masukan dan saran bagi para pembaca/Instansi terkait untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Karanganyar , Januari 2017

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  
KABUPATEN KARANGANYAR

**Drs. UTOMO SIDI HIDAYAT, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19610504 198903 1 006

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A.    LATAR BELAKANG .....	1
B.    LANDASAN HUKUM .....	1
C.    STRUKTUR ORGANISASI TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	2
BAB II    PERENCANAAN STRATEGIS DAN RENJA .....	6
A.    PERENCANAAN STRATEGIS .....	6
B.    RENCANA KERJA TAHUNAN .....	9
BAB III    AKUNTABILITAS KINERJA .....	12
A.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	12
B.    REALISASI ANGGARAN .....	47
BAB IV    PENUTUP .....	59

LAMPIRAN-LAMPIRAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Seiring pergeseran paradigma pembangunan nasional dari developmentalisme menuju empowerment sebagai implementasi dari nilai-nilai demokrasi, maka Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa hadir sebagai unsur pelaksana di Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang secara langsung menangani pemberdayaan masyarakat dan desa.

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Karanganyar yang secara langsung menangani pemberdayaan masyarakat dan desa. Pemberdayaan masyarakat merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang berlangsung di desa / kelurahan yang merupakan sub sistem pembangunan nasional yang mencakup seluruh aspek kehidupan, dan dilaksanakan secara terpadu dengan pengelolaan potensi yang dimiliki serta pengembangan semangat gotong royong.

Sesuai dengan Visi Misi Kabupaten Karanganyar yang menekankan pentingnya peningkatan partisipasi masyarakat dan lembaga sosial budaya dalam pembangunan dan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia demi terciptanya masyarakat yang berdaya dan mandiri serta terbangunnya usaha ekonomi masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan melalui pendaya gunaan teknologi tepat guna sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

### B. LANDASAN HUKUM

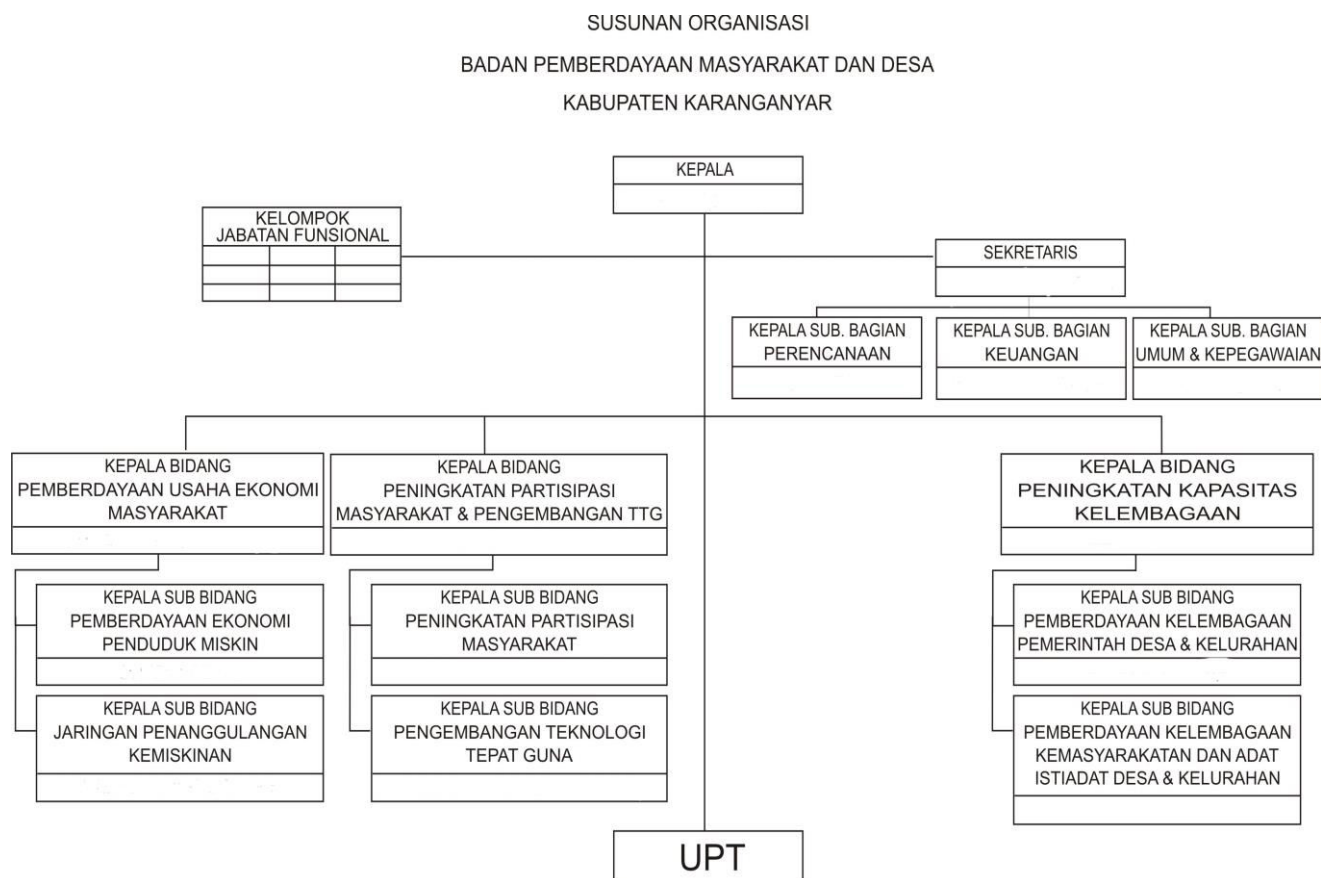
Landasan hukum dari Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah Peraturan Daerah Kabupaten Karanganyar Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah pada pasal 9 yang menegaskan bahwa Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa merupakan unsur penunjang Pemerintah Daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Sesuai dengan PERDA Kab. Karanganyar Nomor 3 Th. 2009, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang **Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.**

## C. STRUKTUR ORGANISASI, TUGAS DAN FUNGSI

### C.1. Sruktur Organisasi

Struktur Organisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sesuai dengan PERDA No.3 Tahun 2009 adalah sebagai berikut:



### C.2. Tugas dan Fungsi

Tugas Pokok Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar adalah sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Karanganyar Nomor 95 Tahun 2009 tentang Uraian tugas dan Fungsi Jabatan Struktural pada Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar.

Adapun tugas pokok dan fungsi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar adalah sebagai berikut :

1. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
  - a. Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa.
  - b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud ayat (1) Pasal ini, Kepala Badan mempunyai fungsi :
    - 1) Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat dan Desa;

- 2) Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa yang meliputi pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat dan pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kapasitas kelembagaan serta kesekretariatan;
- 3) Pembinaan pelaksanaan tugas dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa yang meliputi pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat dan pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kapasitas kelembagaan serta kesekretariatan;
- 4) Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dalam lingkup Badan Pemberdayan Masyarakat dan Desa;
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

## 2. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan perencanaan, keuangan, umum dan kepegawaian di lingkungan Badan.

## 3. Kepala Sub Bagian Perencanaan

Kepala Sub Bagian Perencanaan mempunyai tugas membantu sekretaris dalam menyusun program kegiatan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan Badan.

## 4. Kepala Sub Bagian Keuangan

Kepala Sub Bagian keuangan mempunyai tugas membantu Sekretaris dalam melaksanakan urusan administrasi keuangan dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan Badan.

## 5. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas membantu sekretaris dalam melaksanakan pengelolaan urusan administrasi umum, rumah tangga, perlengkapan/perbekalan, dokumentasi, perpustakaan dan kearsipan, serta pengelolaan administrasi kepegawaian Badan.

## 6. Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat

Kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan dibidang pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat.

### a. Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Ekonomi Penduduk Miskin

Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Ekonomi Penduduk Miskin mempunyai tugas membantu kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat dalam melaksanakan penyiapan bahan, perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian kegiatan sub bidang pemberdayaan ekonomi penduduk miskin.

b. Kepala Sub Bidang Jaringan Penanggulangan Kemiskinan.

Kepala Sub Bidang Jaringan Penanggulangan Kemiskinan mempunyai tugas membantu kepala Bidang Pemberdayaan Usaha Ekonomi Masyarakat dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian kegiatan sub bidang jaringan penanggulangan kemiskinan.

7. Kepala Bidang Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna

Kepala Bidang Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan dibidang Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna.

a. Kepala Sub Bidang Peningkatan Partisipasi Masyarakat

Kepala Sub Bidang Peningkatan Partisipasi Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian kegiatan Sub Bidang Peningkatan Partisipasi Masyarakat.

b. Kepala Sub Bidang Pengembangan Teknologi Tepat Guna

Kepala Sub Bidang Pengembangan Teknologi Tepat Guna mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan Pengembangan Teknologi Tepat Guna dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordionasi, pembinaan, dan pengendalian kegiatan Sub Bidang Pengembangan Teknologi Tepat Guna.

8. Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas Kelembagaan

Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas Kelembagaan mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan kegiatan di Bidang Peningkatan Kapasitas Kelembagaan

a. Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Kelembagaan Pemerintahan Desa dan Kelurahan

Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Kelembagaan Pemerintahan Desa dan Kelurahan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dalam melaksanakan persiapan bahan, perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian kegiatan Sub Bidang Pemberdayaan Kelembagaan Pemerintah Desa dan Kelurahan.

- b. Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dan Adat Istiadat Desa dan Kelurahan.

Kepala Sub Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dan Adat Istiadat Desa dan Kelurahan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas Kelembagaan dalam melaksanakan persiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan dan pengendalian kegiatan Sub Bidang Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan dan Adat Istiadat Desa dan Kelurahan.



## **BAB II**

### **PERENCANAAN STRATEGIS DAN RENCANA KERJA**

#### **A. PERENCANA STRATEGIS**

##### **✚ RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis adalah sebuah alat manajemen yang digunakan untuk mengelola kondisi saat ini untuk melakukan proyeksi kondisi pada masa depan, sehingga rencana strategis adalah sebuah petunjuk yang dapat digunakan organisasi dari kondisi saat ini untuk mereka bekerja menuju tahun-tahun berikutnya.

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan maka Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa haruslah bekerja dalam sebuah sistem yang ada pada proses perencanaan strategis . Kemampuan sumber daya manusia dan modal harus dipergunakan secara tepat, sehingga dapat menjadi sebuah senjata yang unggul dalam pencapaian target program kerja.

Sedangkan Rencana Strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah :

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan peningkatan kehidupan ekonomi masyarakat berdasarkan pengembangan usaha ekonomi produktif masyarakat.
2. Menumbuhkan dan mengefektifkan peran serta (partisipasi) masyarakat dalam pembangunan Desa.
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya alam dan pelestarian lingkungan hidup dengan pendayagunaan Teknologi Tepat Guna (TTG)
4. Penguatan kapasitas dan peran lembaga kemasyarakatan dan aparatur Pemerintahan Desa
5. Pemantapan Kehidupan sosial budaya masyarakat.

## ✚ VISI DAN MISI

Visi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah : "Terwujudnya Masyarakat Yang Berdaya dan Mandiri "

### 1) Penjelasan Makna Visi

Guna memberikan kepastian arah kebijakan yang ingin dicapai oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, maka Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar memiliki visi yaitu : "Terwujudnya Masyarakat Yang Berdaya dan Mandiri ",

Penjabaran dari visi tersebut penjelasannya adalah sebagai berikut :

*masyarakat* adalah sekelompok orang, warga atau penduduk dengan segala kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi.

*berdaya* adalah mempunyai kekuatan , potensi atau kemampuan guna memenuhi segala kebutuhan dan upaya untuk menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi dengan potensi tersebut..

*mandiri* adalah kemauan dan kemampuan diri sendiri untuk memenuhi kebutuhannya serta mampu menyelesaikan semua permasalahan yang dihadapi tanpa adanya ketergantungan kepada orang lain atau pihak lain.

Sehingga secara global arti dari pernyataan *Visi terwujudnya masyarakat yang berdaya dan mandiri* adalah bahwa Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar melalui berbagai program kegiatan yang dilaksanakan bertekad untuk menjadikan seluruh lapisan masyarakat atau penduduk Kabupaten Karanganyar mempunyai kemauan dan kemampuan untuk memenuhi semua kebutuhannya dan menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi dengan seluruh potensi dan kemampuannya tanpa harus tergantung terhadap orang lain atau pihak lain.

### 2) Pernyataan Misi

Misi merupakan artikulasi dari visi, yaitu tindakan nyata yang dilakukan untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Misi mencerminkan keberadaan serta tugas pokok dan fungsi organisasi. Dalam rumusan misi tersirat tujuan besar yang hendak dicapai organisasi.

Sedangkan misi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar guna mewujudkan visi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1). Pengembangan usaha ekonomi masyarakat
- 2). Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan dengan pemanfaatan teknologi tepat guna (TTG).
- 3). Penguatan kelembagaan masyarakat dan pemerintahan desa, penanggulangan kemiskinan, serta kehidupan sosial budaya masyarakat.
- 4). Peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat dan kapasitas aparatur pemerintahan Desa.

### 3) Penjelasan Misi

1. Perlunya penguatan kelembagaan masyarakat yang diikuti dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia terutama masyarakat selaku pengelola kelembagaan diharapkan akan mewujudkan kelembagaan masyarakat sebagai wadah partisipasi bagi masyarakat, yang mampu menampung aspirasi masyarakat dengan segala permasalahannya yang selanjutnya untuk mendapatkan penyelesaian.
2. Perlunya pengembangan masyarakat dan desa dengan peran kelembagaan masyarakat beserta aparatur Pemerintah Desa dengan memanfaatkan data profil desa ,guna mengetahui segala potensi yang dimiliki suatu desa dengan berbagai permasalahan yang dihadapi.
3. Dengan diketahuinya potensi suatu desa dengan permasalahannya Pemerintah daerah bersama-sama pemerintahan desa ,kelembagaan masyarakat serta partisipasi masyarakat memfasilitasi pengelolaan potensi suatu desa beserta sumber daya alam yang berwawasan lingkungan sehingga terbentuk kelompok kelompok kegiatan masyarakat dibidang : pertanian, peternakan, perikanan, home industri, ketrampilan, kerajinan, sosial adat istiadat, seni dan budaya untuk dikembangkan demi terwujudnya usaha ekonomi masyarakat.

4. Untuk Mendukung kelancaran perekonomian masyarakat desa perlunya pembangunan sarana dan prasana desa dengan demikian akan tercipta keterpaduan pembangunan bidang pemberdayaan masyarakat sehingga terwujudnya masyarakat yang berdaya dan mandiri serta kesejahteraan masyarakat akan tercapai

## **B. RENCANA KINERJA TAHUNAN**

Rencana kerja adalah rencana program kegiatan beserta indikator - indikator kinerja setiap tahun yang disusun berdasarkan pada rencana strategis yang telah ditetapkan dan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyusunan APBD.

Rencana Program Kegiatan Tahun 2016 yang akan dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa adalah sebagai berikut :

1. Program pelayanan administrasi perkantoran terdiri dari beberapa kegiatan :
  - a. Penyediaan jasa surat menyurat;
  - b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik;
  - c. Penyediaan jasa kebersihan dan keamanan kantor;
  - d. Penyediaan alat tulis kantor;
  - e. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan;
  - f. Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor;
  - g. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang undangan;
  - h. Penyediaan makanan dan minuman;
  - i. Rapat rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam / luar daerah;
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur terdiri dari beberapa kegiatan:
  - a. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
  - b. Pengadaan peralatan gedung kantor;
  - c. Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor;
  - d. Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional;
  - e. Pemeliharaan rutin berkala perlengkapan gedung kantor;
  - f. Pemeliharaan rutin berkala peralatan gedung kantor;

3. Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur terdiri dari beberapa kegiatan :
  - a. Bimbingan teknis dan kursus ketrampilan.
  - b. Peningkatan SDM
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan terdiri dari beberapa kegiatan :
  - a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD;
  - b. Penyusunan laporan pengelolaan keuangan SKPD;
5. Program peningkatan keberdayaan masyarakat yang terdiri dari beberapa kegiatan :
  - a. Pelatihan tenaga Teknis dan Masyarakat;
  - b. Pelestarian dan Pemberdayaan Adat istiadat dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat;
  - c. Pengembangan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga UP2K) - PKK;
  - d. Pembina Tim Penggerak PKK;
  - e. 10 Program Pokok PKK dan P2MBG;
  - f. Kelompok Kerja Pos Pelayanan Terpadu (POKJANAL POSYANDU);
  - g. Kegiatan TP PKK Kab. Karanganyar;
  - h. Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat;
  - i. Program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat;
  - j. Pelatihan kader pemberdayaan masyarakat
  - k. Pemberdayaan masyarakat miskin;
  - l. Operasional Pendampingan Sertifikasi Kawasan Lindung dan Sawah Lestari;
  - m. Pemberian makanan tambahan anak sekolah (PMT-AS);
6. Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan terdiri dari beberapa kegiatan :
  - a. Penguatan Los/Kios pasar desa
  - b. Pembinaan lumbung pangan masyarakat desa
  - c. Pembinaan usaha ekonomi desa-simpan pinjam (UED-SP)
  - d. Pengembangan TTG dan Posyantekdes;

- e. Fasilitasi badan usaha milik desa (Bumdes)
7. Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa terdiri dari beberapa kegiatan :
- a. Fasilitasi pelaksanaan dana desa
  - b. Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Pasca PPK dan Pasca PNPM Mandiri Perdesaan;
  - c. Penyelenggaraan TMMD sengkuyung I;
  - d. Penyelenggaraan TMMD sengkuyung II;
  - e. Bhakti gotong royong masyarakat;
  - f. Penyelenggaraan bangun desa;
  - g. Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat ( BBGRM );
  - h. Pemugaran perumahan dan pemukiman pedesaan;
  - i. Operasional sekretariat pendamping dana desa
  - j. Perlombaan desa / kelurahan;
  - k. Operasional pendampingan penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan berbasis masyarakat;
  - l. Operasional pendampingan penataan lingkungan;
  - m. Pembinaan Pembangunan desa/kelurahan berprestasi;
  - n. Bhakti desaku maju;
  - o. Operasional kegiatan rintisan desa berdikari;
  - p. Operasional kegiatan pendampingan KPMD Kecamatan;
  - q. Operasional kegiatan sarpras banprov.
8. Program peningkatan kapasitas aparatur Pemerintah Daerah dan Desa :
- a. Pelatihan metodologi pemberdayaan masyarakat
  - b. Penyusunan data profil desa dan kelurahan;

## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

##### **1. PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI KINERJA TAHUN INI**

1. Pada kegiatan penyediaan jasa surat menyurat, keluaran mencapai 143% berupa jumlah pengiriman surat-surat dinas sebanyak 2.865 surat dari rencana 2.000 surat.
2. Pada kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik, keluaran mencapai 100% berupa terpenuhinya jumlah kebutuhan pemakaian telepon, air dan listrik selama 12 bulan.
3. Pada kegiatan penyediaan jasa kebersihan dan keamanan kantor , keluaran mencapai 100 % berupa telaksananya kebersihan kantor selama 1 tahun dengan petugas kebersihan sebanyak 1 orang, belanja peralatan kebersihan, belanja retribusi sampah selama 12 bulan
4. Pada kegiatan penyediaan alat tulis kantor , keluaran mencapai 100 % berupa terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor berupa HVS sejumlah 96 rim, HVS berwarna 20 Rim, buku ekspedisi 18 buah, stop map folio kertas 400 buah, stop map plastik 71 buah. snelhelter folio kertas 300 buah, snelhelter folio plastik 70 buah , ordner folio 23 buah, kertas payung 20 rol selama 1 tahun, flashdisk 12 buah.
5. Pada kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan , keluaran mencapai 100% berupa terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan foto copy sejumlah 33.275 lembar , kertas kop kantor 9 rim, kertas kop bupati 2 rim, amplop gaji 14 dos, SSP 6 buah untuk memenuhi kebutuhan administrasi kantor selama 12 bulan..
6. Pada kegiatan penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor, keluaran mencapai 100 % berupa terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik sebanyak 26 buah lampu; Lampu SL45 watt 28 buah, Lampu SL80 watt 12 buah, MCB 3 buah, Kabel 1 rol, isolasi 1 rol, batu battrey 16 buah, kabel listrik NYM 2 sebanyak 2 rol.

7. Pada kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan , keluaran mencapai 100 % berupa terpenuhinya kebutuhan bacaan koran surat kabar, Buku peraturan dan buku lain selama 12 bulan.
8. Pada kegiatan penyediaan makanan dan minuman, keluaran mencapai 100% berupa terpenuhinya konsumsi kegiatan rapat staf sebanyak 12 kali dan rapat Pemberdayaan Masyarakat 4 kali. Jumlah tamu harian Bapermades sejumlah 50 orang selama 1 tahun
9. Pada kegiatan rapat – rapat koordinasi dan konsultasi ke Dalam / Ke luar Daerah , keluaran mencapai 100% berupa perjalanan dinas dalam daerah monitoring, evaluasi dan bintek kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sertifikasi Kawasan Lindung dan Sawah Lestari ke Desa, perjalanan luar daerah dalam rangka koordinasi, konsultasi dan menghadiri undangan keluar daerah sebanyak 21 kali, konsultasi dan menghadiri undangan ke Semarang 11 kali, ke Jakarta 8 kali, Batam 1 kali, Lombok 1 kali dan perjalanan dinas luar daerah dalam rangka koordinasi, konsultasi dan menghadiri undangan keluar jawa dalam 1 tahun
10. Pada kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor, keluaran mencapai 100% berupa pengadaan laptop sebanyak 5 buah, printer 6 buah, kamera digital 3 buah, handycam 1 buah guna menunjang kegiatan di Bapermades.
11. Pada kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor, keluaran mencapai 100% berupa pengadaan mesin ketik 1 buah, lemari besi 2 buah, filling cabinet 3 buah, rak buku 4 buah, TV LED 2 buah, Kursi Esl IV 2 buah, kursi JFU 3 buah, AC ruang 1 buah.
12. Pada kegiatan pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor, keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pemeliharaan gedung kantor, pembenahan paving halaman kantor dan pengecatan gedung kantor.
13. Pada kegiatan pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional , keluaran mencapai 100% berupa service ringan Kendaraan dinas 6 mobil dan 9 sepeda motor, penggantian suku cadang 9 buah sepeda motor dan 6 mobil, pengadaan BBM bensin 9 sepeda motor dan 6 buah mobil, pembayaran surat tanda nomor kendaraan, dan penggantian suku cadang accu 2 buah mobil. Penggantian ban luar 4 buah untuk 2 mobil dinas dan servis ringan 9 buah sepeda motor dan 6 buah mobil dinas.
14. Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor keluaran mencapai 100%, berupa pembelian vas bunga dan bunga,



- pembelian tali bendera, tangga aluminium, pemeliharaan dan suku cadang AC, mesin ketik, TV, Kipas angin dan sound sistem
15. Pada kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor keluaran mencapai 100% meliputi pemeliharaan komputer dan printer.
  16. Pada kegiatan peningkatan SDM, keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pelatihan yang membangun karakter, kebersamaan dan disiplin pegawai Bapermades guna peningkatan pelayanan kepada masyarakat
  17. Pada kegiatan bimbingan teknis dan kursus ketrampilan , keluaran mencapai 100% berupa terkirimnya peserta mengikuti bintek pengadaan barang dan jasa, bintek pengelolaan barang dan asset dan kursus-kursus ketrampilan.
  18. Pada kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD, keluaran mencapai 100% berupa tersedianya buku laporan Lakip dan Laporan pelaksanaan tugas , Buku rencana kerja tahunan ,buku RKA dan DPA dan penggandaan foto kopy sebanyak 11.125 lbr, penjilidan buku 45 buah dan belanja makan minum rapat keuangan sebanyak 6 kali, belanja alat tulis dan honorarium pelaksana kegiatan.
  19. Pada kegiatan penyusunan laporan pengelolaan keuangan SKPD keluaran mencapai 100% berupa belanja pencetakan buku laporan sebanyak 8 buah penggandaan berupa foto copy sebanyak 21.460 lembar , rapat keuangan sebanyak 14 kali.
  20. Pada kegiatan pelatihan tenaga teknis dan masyarakat keluaran mencapai 100 % berupa dilaksanakannya pelatihan bagi masyarakat desa/kelurahan dengan jumlah peserta 20 orang.
  21. Pada kegiatan Pelestarian dan pemberdayaan adat istiadat dan kehidupan sosial budaya masyarakat, keluaran mencapai 100% untuk mendukung pelaksanaan pelestarian adat istiadat dan kehidupan social budaya masyarakat dengan membuat payung hukum berupa Keputusan Kepala desa/kelurahan dengan sasaran 2 desa; Desa Jatipuro Kecamatan Jatipuro dan Desa Ngemplak Kecamatan Karangpandan.
  22. Pada kegiatan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ( UP2K)-PKK keluaran mecapai 100 %, yaitu tersedianya modal usaha bagi 34 kelompok masyarakat guna meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga.
  23. Pada kegiatan Pembina Tim Penggerak PKK, keluaran mencapai 100%

- berupa terlaksananya Rakor Pembina.TP PKK yang meliputi 17 kec. Atau 177 desa/kelurahan.
24. Pada Kegiatan 10 Program Pokok PKK dan P2MBG keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pembinaan 10 Program Pokok PKK dan P2MBG sebanyak 100 org. Masyarakat mitra.
  25. Pada kegiatan Pokjnal Posyandu keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya Rakor Pokjnal Posyandu yang mencakup 17 kec atau 177 desa/kelurahan.
  26. Pada kegiatan tim penggerak PKK Kab. Karanganyar keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pembinaan di 34 desa/kelurahan.
  27. Pada kegiatan penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, keluaran 100% berupa terlaksananya 3 kali rakor dengan SKPD terkait guna pengentasan kemiskinan.
  28. Pada kegiatan pelatihan kader pemberdayaan masyarakat keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pelatihan tokoh masyarakat desa/kelurahan sebanyak 25 orang
  29. Pada kegiatan pemberdayaan masyarakat miskin keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pembinaan serta pemberian bantuan alat untuk usaha bagi 10 kelompok masyarakat
  30. Pada kegiatan Sertifikasi tanah kawasan lindung dan sawah lestari keluaran mencapai 100%, dengan terlaksananya penerbitan sertifikat tanah sebanyak 99 sertifikat di Desa Giriwondo Kecamatan Jumapolo.
  31. Pada kegiatan pemberian makanan tambahan anak sekolah keluaran mencapai 100% dengan terlaksananya pemberian makanan berupa telur dan susu kepada 388 siswa sekolah dasar di Desa Kadipiro (Jumapolo) dan Desa Nglegok (Ngargoyoso).
  32. Pada kegiatan penguatan los/kios pasar desa keluaran mencapai 100% meliputi pembinaan dan motivasi terhadap 6 unit pasar desa
  33. Pada kegiatan Lumbung pangan masyarakat desa keluaran mencapai 100% meliputi pembinaan kepada kelompok LPMD sebanyak 6 kelompok.
  34. Pada Kegiatan Pembinaan usaha ekonomi desa simpan pinjam (UED-SP) keluaran mencapai 100% meliputi pembinaan kepada kelompok masyarakat yang mengikuti program tersebut sebanyak 10 kelompok.
  35. Pada kegiatan pengembangan TTG dan Posyantekdes, keluaran mencapai 100% dengan menjadi peninjau di gelar TTG tingkat nasional di kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat.

36. Pada kegiatan fasilitasi BUMDes keluaran mencapai 100% meliputi pembinaan dan fasilitasi pembentukan BUMDes di 20 desa.
37. Pada kegiatan Fasilitasi pelaksanaan dana desa keluaran mencapai 100% meliputi sosialisasi penyusunan RAB, sosialisasi tahap pencairan dana, monitoring kegiatan, evaluasi kegiatan.
38. Pada kegiatan bantuan pendamping KPMD tingkat Kecamatan, keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pembinaan dan penyaluran biaya operasional KPMD Kecamatan.
39. Pada kegiatan Fasilitasi Pasca PNPM-MP ( Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan), keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan yang mencakup pemberdayaan masyarakat, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan Monev di 12 kecamatan, 123 desa dan 3 kelurahan, serta pengelolaan laporan asset pasca PNPM Perdesaan yang masih dikelola oleh UPK di setiap kecamatan.
40. Pada kegiatan operasional rintisan desa berdikari, keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pembinaan Desa Pendem dan Desa Ngadirejo untuk dijadikan rintisan desa berdikari di Karanganyar.
41. Pada kegiatan penyelenggaraan TMMD Sengkuyung I keluaran mencapai 100% berupa kegiatan fisik pembangunan macadam jalan dan betonisasi yang menghubungkan dusun talesan ke dusun klumpit dan dusun sukorejo dengan volume P 110m x L 3m x Tb 0,10m sebanyak 1 unit, pembangunan talud jalan dusun talesan dengan volume P 140m x L 0,45m x T 4.15m sebanyak 1 unit, pembangunan jembatan dengan volume P 3m x L 3m x T 4,15m, rehab mushola, rehab pos kampling, dan rehab RTLH,  
Kegiatan non fisik pengobatan gratis dan pelayanan KB, pelatihan kewirausahaan, pendataan warga untuk mempermudah penerbitan akte kelahiran, sosialisasi bina kesatuan bangsa, wawasan kebangsaan, bahaya narkoba dan miras serta pentingnya SIM dalam berkendara.
42. Pada kegiatan penyelenggaraan TMMD Sengkuyung II , keluaran mencapai 100% berupa kegiatan fisik dengan sasaran pokok pengecoran jalan dusun talang dengan volume P 200m x L 2,5m x Tb 0,10m, pengecoran jalan dusun sanan dengan volume P 1000m x L 2,5m x Tb 0,10m, pengecoran jalan dusun lasem dengan volume P 400m x L 2,5m x Tb 0,10m, rehab plafon atap masjid, plester halaman masjid volume

70m2 dan pembuatan saluran pembuangan air. Rehab RTLH sebanyak 10 unit dan jambanisasi 10 unit.

Kegiatan non fisik, pengobatan gratis dan pelayanan KB, pelatihan kewirausahaan, pendataan warga untuk mempermudah penerbitan akte kelahiran, sosialisasi bina kesatuan bangsa, wawasan kebangsaan, bahaya narkoba dan miras serta pentingnya SIM dalam berkendara.

43. Pada kegiatan Bhakti gotong royong masyarakat tidak dilaksanakan pada tahun ini karena tidak alokasi bantuan untuk desa
44. Pada kegiatan penyelenggaraan bangun desa tidak dilaksanakan pada tahun ini karena tidak alokasi bantuan untuk desa
45. Pada kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat ( BBGRM) keluaran mencapai 100 % di tingkat kabupaten yang meliputi 177 desa/kel di 17 kec. Dan lokasi penganangan di Balai Desa Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, serta terwujudnya peningkatan fungsi LPMD
46. Pada kegiatan pemugaran perumahan dan pemukiman pedesaan, keluaran mencapai 100% berupa terpugarnya rumah tidak layak huni sebanyak 291 KK masyarakat di Kabupaten Karanganyar.
47. Pada Kegiatan Evaluasi pemberdayaan masyarakat perlombaan desa/kelurahan , keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya perlombaan desa dan perlombaan kelurahan
48. Pada kegiatan operasional pendampingan penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan berbasis masyarakat, keluaran mencapai 100% berupa pendampingan dan bimbingan teknis yang berkaitan dengan kelembagaan dan pengembangan bagi anggota anggota BP-SPAMS, fasilitas aspek legal formal BP-SPAMS, pembentukan sekretariat paguyuban BP-SPAMS
49. Pada kegiatan operasional pendampingan penataan lingkungan keluaran mencapai 6% karena pada penetapan dan perubahan anggaran tahun 2015 tidak mendapatkan porsi bantuan keuangan kepada desa.
50. Pada kegiatan pendampingan operasional bantuan sarpras APBD Provinsi, keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pembangunan sarana prasarana di desa.
51. Pada kegiatan unit pengaduan masyarakat, keluaran mencapai 100% berupa terselesaikan 23 aduan yang masuk ke tim UPM
52. Pada kegiatan pendampingan pembinaan pembangunan desa/kelurahan berprestasi, tidak dilaksanakan pada tahun ini karena tidak alokasi

bantuan untuk desa

53. Pada Kegiatan Bhakti desaku maju keluaran mencapai 100% berupa dilaksanakannya pembangunan betonisasi jalan dengan volume P; 1.540m, L; 3m, Pembangunan pos kamling 1 buah di Desa Giriwondo Kecamatan Jumapolo; pembangunan jalan dengan volume P; 350m L; 3m, Pembangunan Jembatan dengan volume P; 5m L; 4m ketinggian 4m di Desa Nglebak Kecamatan Tawangmangu, untuk kenyamanan dan kelancaran perjalanan warga masyarakat.
54. Pada kegiatan penyusunan data profil desa dan kelurahan, keluaran mencapai 100% berupa penggandaan buku blanko tingkat perkembangan desa dan kelurahan sejumlah 180 buah buku untuk 177 desa dan kelurahan. profil desa dan kelurahan.
55. Pada kegiatan pelatihan metodologi pemberdayaan masyarakat, keluaran mencapai 100% berupa terlaksananya pelatihan bagi kepala dusun se kabupaten Karanganyar sebanyak 30 kepala dusun.

## **2. PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA TAHUN INI DENGAN TAHUN LALU**

Pencapaian kinerja dan realisasi Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel berikut;

No	Program kegiatan	Indikator kinerja	Tahun 2014		Presentase se capaian target	Tahun 2015		Presentase se Capaian Target	Tahun 2016		Presentase se Capaian Target
			Target	realisasi		Target	realisasi		Target	Prosetas e	
1	2	3	7	8	10	11	10	9	10	11	12
	<i>Program Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan</i>										
1.	Pelatihan tenaga teknis masyarakat	Meningkatnya wawasan dan pengetahuan perangkat desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat	60 orang	60 orang	100%	56 orang	56 orang	100%	20 Orang	20 Orang	100%
2.	Pelestarian dan Pemberdayaan Adat istiadat dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat	Terbentuknya POKJA adat istiadat di kab. Karanganyar	17 kec	17 kec	100%	3 kelompok adat	3 kelompok adat	100%	2 kelompok adat	2 kelompok adat	100%

3.	Pengembangan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK	Terwujudnya administrasi kelompok UP2K-PKK yang baik	10 klp	10 klp	100%	34 klmpok	34 klmpok	100%	34 klmpok	34 klmpok	100%
4	Pembina TP.PKK	Meningkatnya PKK yang mandiri	177 desa/kecamatan	177 desa/kelurahan	100%	24 skpd/3 kali rekor	24 skpd/3 kali rekor	100%	24 skpd/3 kali rekor	24 skpd/3 kali rekor	100%
5	10 Program pokok PKK dan P2MBG	Bertambahnya masyarakat mitra yang mampu melaksanakan kegiatan 10 Program pokok PKK	100 masy mitra	100 masy mitra	100%	100 masy mitra	100 masy mitra	100%	100 masy mitra	100 masy mitra	100%
6	Kelompok Kerja Nasional Posyandu	Terlaksananya Rakor Pokjanal Posyandu	17 kec	17 kec	100%	17 kec	17 kec	100%	17 kec	17 kec	100%
7.	Kegiatan TP PKK Kabupaten Karanganyar	Terlaksananya pembinaan TP PKK se Kabupaten Karanganyar	17 kec	17 kec	100%	17 kec	17 kec	100%	17 kec	17 kec	100%

8.	Program penanggulangan kemiskinan berbasis masyarakat	Terwujudnya sinkronisasi program penanggulangan kemiskinan berbasis masyarakat	17 Kec	17 Kec	100%	17 Kec	17 Kec	100%	3 kali rakor	3 kali rakor	100%
9.	Pelatihan kader pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya wawasan dan pengetahuan kader pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan desa / kelurahan	80 orang	80 orang	100%	60 orang	60 orang	100%	25 Orang	25 Orang	100%
10	Pemberdayaan Masyarakat Miskin	Terwujudnya pemberdayaan masy miskin melalui usaha ekonomi produktif				10 klmpok	10 klmpok	100%	10 klmpok	10 klmpok	100%



11.	Operasional pendampingan sertifikasi kawasan lindung dan sawah lestari	Terwujudnya sertifikasi kawasan lindung dan sawah lestari	1 desa	1 desa	100%	1 desa	1 desa	100%	1 desa	1 desa	100%
12	Pemberian makanan tambahan anak saekolah (PMT-AS)	Meningkatnya gizi anak keluarga miskin	5000 Siswa	5000 Siswa	100%	485 siswa	485 siswa	100%	388 siswa	388 siswa	100%
	<i>Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan</i>										
13.	Penguatan los kios pasar desa	Berkembangnya dan meningkatnya kualitas pengelolaan los kios pasar desa	-	-	-	17 unit	17 unit	100%	6 unit	6 unit	100%
14.	Pembinaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)	Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan pengelola UED-SP	-	-	-	10 kel	10 kel	100%	10 kel	10 kel	100%

15.	Pembinaan Lumbung Pangan Desa	Tersedianya persediaan cadangan pangan di desa	-	-	-	6 LPM	6 LPM	100%	6 LPM	6 LPM	100%
16.	Pengembangan TTG dan Posyantekdes	Meningkatnya Usaha kecil yang menggunakan TTG dan Ikut gelarTTG tingkat Nasional	12 klp	12 klp	100%	4 klmpok	4 klmpok	100%	4 klmpok	4 klmpok	100%
17.	Fasilitasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	Terwujudnya pembentukan dan pembinaan BUMDes	-	-	-	102 Desa	102 Desa	100%	20 Desa	20 Desa	100%
	<i>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa</i>										
18.	Fasilitasi pelaksanaan dana desa	Terlaksananya program dana desa yang lancar dan transparan	-	-	-	162 Desa	162 Desa	100%	162 Desa	162 Desa	100%
19.	Belanja pendamping KPMD Tk. Kecamatan	Terlaksananya pembangunan dan kesejahteraan didesa	-	-	-	-	-	-	162 Desa	162 Desa	100%

20	Belanja Operasional bantuan keuangan desa pemula dan desa prakarsa	Terwujudnya monitoring dan evaluasi bantuan keuangan desa pemula dan desa prakarsa				162 desa	162 desa	100%	-	-	-
21.	Fasilitasi Kegiatan Pasca Program PNPM mandiri perdesaan	Terlaksananya fasilitasi kegiatan pasca program PNPM MPd dengan pengelolaan yang baik aset kekayaan PNPM MPd untuk kesejahteraan masyarakat	12 kec	12 kec	100%	12 kec	12 kec	100%	12 kec	12 kec	100%
22.	Operasional rintisan desa berdikari	Terwujudnya percepatan pencapaian kemandirian dan kesejahteraan masyarakat.	-	-	-	-	-	-	2 Desa	2 Desa	100%
23.	TNI Manunggal membangun desa (TMMD) sengkuyung I	Meningkatnya pembangunan sarana dan prasara dengan kemandirian TNI dan Masyarakat	1 desa	1 desa	100%	1 desa	1 desa	100%	1 desa	1 desa	100%

24.	TNI Manunggal Membangun Desa sengkuyung II	Meningkatnya pembangunan sarana dan prasara dengan kemandirian TNI dan Masyarakat	1 desa	1 desa	100%	1 desa	1 desa	100%	1 desa	1 desa	100%
25.	Penyelenggaraan Bhakti gotong royong masyarakat (Bhakti TMMD)	Meningkatnya pembangunan sarana dan prasara dengan kemandirian TNI dan Masyarakat	9 desa	9 desa	100%	5 Desa	5 Desa	100%	-	-	-
26.	Penyelenggaraan bangun desa	Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana desa yang didukung swadaya masyarakat	10 Desa	10 Desa	100%	5 desa	5 desa	100%	-	-	-
27.	Bulan bhakti gotong royong	Terwujudnya peningkatan fungsi lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD)	177 desa	177 desa	100%	17 Kec	17 Kec	100%	17 Kec	17 Kec	100%

28.	Pemugaran perumahan dan pemukiman desa	Meningkatnya Rumah sehat dan layak huni	500 KK	500 KK	100%	400 KK	400 KK	100%	291 KK	291 KK	100%
29.	Perlombaan desa / kelurahan	Meningkatnya jumlah desa / kel terbaik tingkat nasional	6 Desa, 2 Kel	6 desa, 2 Kel	100 %	3 Desa 1 kel	3 Desa 1 kel	100%	3 Desa 1 kel	3 Desa 1 kel	100%
30.	Operasional pendampingan penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan berbasis masyarakat	Meningkatnya penyediaan sarana dan prasarana air bersih	84 BP-SPAM S	84 BP-SPAMS	100%	84 BP-SPAMS	84 BP-SPAMS	100%	96 BP-SPAMS	96 BP-SPAMS	100%
31.	Operasional pendampingan penataan lingkungan	Terwujudnya lingkungan pemukiman desa yang tertata	20 desa/kel	20 desa/kel	100%	-	-	6%	-	-	-

32.	Pendampingan operasional bantuan Sarpras APBD Provinsi		-	-	-	-	-	-	9 Desa	9 Desa	100%
34.	Unit pengaduan masyarakat	Meningkatnya pengaduan masyarakat yang mendapat penyelesaian	-	-	-	17 Kec	17 kec	100%	17 Kec	17 kec	100%
35.	Pembangunan Desa/Kelurahan berprestasi	Terwujudnya keterpaduan pembangunan infrastruktur diwilayah pemenang lomba desa	8 Desa	8 Desa	100%	4 Desa	4 Desa	100%	-	-	-
36.	Pendampingan bantuan keuangan desa pemula dan desa prakarsa	Terwujudnya pembangunan infrastruktur di wilayah desa				162 Desa	162 Desa	100%	-	-	-

37	Bhakti desaku maju	Terlaksananya kegiatan Bhakti Desaku Maju untuk membangun wilayah dikabupaten Karanganyar				2 Desa	2 Desa	100%	2 Desa	2 DEsa	100%
38.	Penyusunan data profil desa / kelurahan	Tercapainya peningkatan jumlah data profil desa yang valid	17 kec	17 kec	100%	17 kec	17 kec	100%	17 kec	17 kec	100%
39.	Pelatihan metodologi pemberdayaan masyarakat	Terlaksananya pelatihan metodologi pemberdayaan masyarakat bagi para kepala dusun	324 Orang	324 Orang	100%	120 Kadus	120 Kadus	100%	30 orang	30 orang	100%

### 3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA SAMPAI DENGAN TAHUN INI DENGAN TARJET JANGKA MENENGAH PADA RENSTRA

No	Kebijakan	Program dan Kegiatan	Tolok ukur kinerja	Perbandingan Realisasi		Selisih
				Renja 2016	Target Renstra Th 2016	
1.	2	3	4	5	6	7
1	Pengembangan usaha ekonomi penduduk miskin , lembaga keuangan mikro , pembentukan BUMDES serta peningkatan ketahanan pangan masyarakat	Program pengembangan lembaga ekonomi perdesaan				
		1. Pengembangan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)- PKK	Tersedianya modal usaha bagi masyarakat untuk mencapai kesejahteraan	34 Kelompok	20 Kelompok	
		2. Pembinaan badan usaha milik desa (BUMDES)	Terlaksananya pembinaan dan pengetahuan masyarakat tentang BUMDES	102 desa	32 desa	
		3. Pelatihan Ketrampilan Kelompok Usaha	Terwujudnya pelatihan ketrampilan kelompok usaha masyarakat	120 Orang	80 orang	
		4. Pengembangan dan penambahan modal Lumbung Pangan Masyarakat ( LPM ) Potensial	Terwujudnya jumlah LPM yg dikelola dengan baik	6 lembaga	10 lembaga	
		5. Pengembangan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)	Terwujudnya Jumlah UED-SP yang dikelola dengan baik	10 UED	10 UED	



		6.	Pengembangan dan perbaikan sarana dan prasarana los/kios pasar desa	Terlaksananya perbaikan los kios pasar desa	17 unit	6 unit	
2	<b>Meningkatan Kemampuan masyarakat untuk berswadaya dalam pelaksanaan pembangunan dan percepatan penanggulangan kemiskinan</b>		<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa</b>				
		7.	Pendampingan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM MD)/(Fasilitasi Pasca Program PNPM Perdesaan)	Terwujudnya percepatan penanggulangan kemiskinan melalui kemandirian masyarakat	12 Kec	12 Kec	
		8.	Evaluasi pemberdayaan masyarakat melalui lomba Desa / Kelurahan	Terpilihnya juara lomba desa/kel	177 Ds/Kel	177 Ds/Kel	
		9.	Unit pengaduan masyarakat	Terselesaikannya jumlah masalah yang masuk pengaduan	17 Kec	17 Kec	
3.	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan dengan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG)		<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa</b>				
		10.	Penyelenggaraan TMMD Sengkuyung I	Meningkatnya partisipasi dengan kemandirian TNI dan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana desa dan non fisik	1 Desa	1 Desa	

		11.	Penyelenggaraan TMMD sengkuyung II	Meningkatnya partisipasi dengan kemandirian TNI dan masyarakat dalam pembangunan sarana dan prasarana desa dan non fisik	1 desa	1 desa	
		12.	Penyelenggaraan Bhakti Desaku Maju	Meningkatnya kemandirian TNI Polri dan masyarakat dalam pembangunan	2 desa	4 desa	
		13.	Penyelenggaraan bangun desa	Meningkatnya kapasitas dan berkembangnya pembangunan sarana dan prasarana desa	5 desa	30 desa	
		14.	Penyediaan air bersih dan sanitasi berbasis pemberdayaan masyarakat	Meningkatnya pemeliharaan dan pembangunan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi	96 BP-Spams	22 BP-Spams	
		15.	Penataan lingkungan pemukiman	Berkembangnya penataan lingkungan pemukiman desa	-	40 desa	
		16.	Pemugaran perumahan tidak layak huni	Meningkatnya jumlah rumah layak huni	291 kk	500 kk	
		17.	Pembangunan infrastruktur wilayah	Terwujudnya pembangunan infrastruktur wilayah desa	0	162 desa	

			<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pemasyarakatan TTG</b>				
		18.	Pemasyarakatan dan pemanfaatan teknologi tepat guna dan pengoptimalan POSYANTEKDES	Meningkatnya pemanfaatan TTG untuk usaha kecil dan menengah	4 Kelompok	20 Kelompok	
4	<b>Memperkuat lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan kehidupan sosial budaya masyarakat</b>		<b>Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan</b>				
		19	Pembina tim penggerak PKK	Meningkatnya jumlah PKK yg mandiri	24 skpd	24 skpd	
		20	10 Program pokok PKK dan P2MBG	Menurunnya jumlah keluarga miskin	1 desa (100 orang)	1 desa (100 orang)	
		21	Kelompok kerja operasional posyandu ( Pokjanal Posyandu)	Meningkatnya kualitas pelayanan posyandu	17 kec	17 kec	
		22	Pemberian makanan tambahan anak sekolah	Terpenuhinya tambahan gizi dengan pemberian makanan tambahan untuk siswa sekolah	388 siswa	220 siswa	
		23	Kegiatan TP-PKK Kabupaten Karanganyar	Tercapainya peningkatan kualitas hidup keluarga menuju kesejahteraan	34 Kelompok	34 Kelompok	

		24	Bulan bakti gotong royong masyarakat	Terpeliharanya nilai nilai budaya dan semangat gotong royong dalam masyarakat	177 Desa	177 Desa	
		25	Operasional Pendampingan Sertifikasi kawasan lindung dan sawah lestari	Terwujudnya sertifikasi kawasan lindung dan sawah lestari	100 sertifikasi	200 sertifikasi	
		26	Pelestarian dan pemberdayaan adat istiadat dan kehidupan sosial	Terwujudnya kehidupan sosial budaya masyarakat dan terwujudnya data adat	2 kelompok	2 kelompok	
		27	Penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat	Terpantaunya program penanggulangan kemiskinan	17 Kec	17 Kec	
		28	Pemberdayaan masyarakat miskin	Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	10 Kelompok	17 Kelompok	
		29	Komite Standarisasi Pelaitan Pemberdayaan Masyarakat	Terwujudnya standarisasi pelatihan PMD	-	-	

5.	Pemantapan penyelenggaraan pemerintahan Desa dan Pemerintah kelurahan dengan pengembangan kapasitas pemerintah Desa /Kelurahan dalam upaya peningkatan kemampuan bagi aparatur pemerintah desa, lembaga kemasyarakatan dan lembaga adat		<b>Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan</b>				
		30.	Pelatihan tenaga teknis dan masyarakat	Meningkatnya pengetahuan dan wawasan bagi aparatur pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan	20 orang	80 orang	
		31.	Pelatihan kader pemberdayaan masyarakat (KPM)	Meningkatnya jumlah kader pemberdayaan masyarakat desa	25 orang	80 orang	
			<b>Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa</b>				
		32.	Pelatihan Metodologi Pemberdayaan Masyarakat	Terlaksananya pelatihan metodologi pemberdayaan masyarakat bagi para kepala dusun	30 orang	80 orang	
		33.	Pendataan profil Desa /Kel	Tersediaanya data profil desa / kelurahan	17 kec	17 kec	

#### **4. ANALISA PENYEBAB KEBERHASILAN/KEGAGALAN ATAU PENINGKATAN/PENURUNAN KINERJA SERTA ALTERNATIF SOLUSI**

Secara umum dari semua kegiatan yang dilaksanakan di Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tercapai dengan baik, sesuai dengan capaian kinerja disetiap kegiatan rata-rata mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan, dari total 55 kegiatan pada tahun ini, pada kegiatan Operasional Penataan Lingkungan capaian kinerja 6%, pada kegiatan bangun desa capaian kinerja 20%, pada kegiatan bhakti gotong royong masyarakat tidak dilaksanakan, pada kegiatan pembinaan desa berprestasi capaian kinerja 20% dikarenakan pada kegiatan tersebut pada tahun anggaran 2015 tidak mendapatkan alokasi bantuan keuangan baik saat penetapan APBD maupun pada saat perubahan APBD.

Kegiatan-kegiatan yang lainnya target pencapaian kinerja rata-rata telah terpenuhi karena dukungan dari APBD Kabupaten dan APBD Provinsi yang maksimal.

Solusi untuk menghadapi masalah tersebut diatas, untuk perencanaan tahun depan harus lebih matang lagi dan bisa menata efisiensi dan efektifitas keuangan dan kegiatannya sehingga pada akhir tahun anggaran semua kegiatan capaian kinerja bisa tercapai 100%.

#### **5. ANALISIS ATAS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA;**

Dari semua kegiatan yang direncanakan telah terlaksana dengan baik tanpa adanya hambatan yang berarti. Perincian pencapaian kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Nilai capaian Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat untuk indikator input adalah 100%. hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil keluaran mencapai 143% berupa jumlah pengiriman surat-surat dinas sebanyak 2.865 surat dari rencana 2.000 surat. hal ini menunjukkan bahwa realisasi melebihi dengan rencana, hasil dari kegiatan ini adalah adalah terkirimnya surat - menyurat Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam 1 (Satu) tahun berjalan dengan lancar .
- b. Nilai capaian Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Bersih dan Listrik untuk indikator input adalah 100%. hal menunjukkan adanya efisiensi anggaran ,sedangkan indikator keluaran 90% dari rencana pemenuhan kebutuhan telepon, listrik dan air selama 12 bulan, terealisasi terpenuhinya kebutuhan telepon ,listrik dan air

selama 12 bulan karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan telepon, listrik dan air selama 1 tahun . Hal ini menunjukkan bahwa seluruh realisasi sesuai dengan rencana karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah dengan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air bersih dan listrik dan hasil dari kegiatan ini adalah dengan pemenuhan kebutuhan listrik selama 12 bulan maka kegiatan kantor berjalan lancar.

- c. Nilai capaian Kegiatan Penyediaan Jasa kebersihan dan keamanan kantor untuk indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 % , dari rencana pelaksanaan kebersihan dan keamanan kantor selama 1 (Satu) tahun terealisasi ditugaskannya 2 orang petugas kebersihan untuk melaksanakan kebersihan dan keamanan kantor selama 1 (satu) tahun. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi sesuai dengan rencana karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah dengan adanya 2 orang petugas kebersihan dan keamanan maka kebersihan dan keamanan lingkungan kantor selama 1 tahun dapat terwujud dengan lancar.
- d. Nilai capaian kegiatan penyediaan alat tulis kantor untuk indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% dari rencana pemenuhan kebutuhan alat tulis kantor selama 12 bulan terealisasi terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor selama 12 bulan antara lain berupa terpenuhinya HVS sejumlah 96 rim, HVS berwarna 20 Rim, buku ekspedisi 18 buah, stop map folio kertas 150 buah, stop map plastik 71 buah. snelhelter folio kertas 150 buah, snelhelter folio plastik 70 buah , ordner folio 23 buah, kertas payung 20 rol selama 1 tahun, flashdisc 12 buah.
- e. Nilai capaian kegiatan penyediaan barang cetakan dan penggandaan indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100%, dari rencana pemenuhan kebutuhan barang cetakan dan penggandaan selama 12 bulan dengan terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan foto copy sejumlah sejumlah 33.275 lembar , kertas kop kantor 9 rim, kertas kop bupati 2 rim, amplop gaji 14 dos, SSP 6 buah, sampul spj lambang Karanganyar 3400 lembar, stopmap lambang

Karanganyar 1000 buah untuk memenuhi kebutuhan administrasi kantor selama 12 bulan.

- f. Nilai capaian Kegiatan Penyediaan Komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor terpenuhinya kebutuhan penerangan listrik indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 % dari rencana penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor selama 12 bulan terealisasi dengan tersedianya instalasi listrik / penerangan bangunan kantor selama 12 bulan berupa kebutuhan komponen instalasi listrik sebanyak 26 buah lampu; Lampu SL45 watt 28 buah, Lampu SL80 watt 12 buah, MCB 3 buah, Kabel 1 rol, isolasi 1 rol, batu battrey 16 buah, kabel listrik NYM 2 sebanyak 2 rol.
- g. Nilai capaian kegiatan penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang- undangan untuk indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% dari rencana penyediaan peraturan perundang-undangan selama 12 bulan, terpenuhinya kebutuhan bacaan Koran sejumlah 730 exemplar selama 12 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi sesuai dengan rencana karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah dengan tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan maka menumbuhkan minat membaca bagi aparatur.
- h. Nilai capaian kegiatan penyediaan makanan dan minuman untuk indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% dari rencana penyediaan makanan dan minuman selama 12 bulan terealisasi terpenuhinya konsumsi kegiatan selama 12 bulan berupa terpenuhinya konsumsi kegiatan rapat staf sebanyak 12 kali dan jamuan tamu selama 12 . Hal ini menunjukkan bahwa realisasi dibawah rencana karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah dengan tersedianya makanan dan minuman selama 12 bulan maka konsumsi kegiatan dapat terpenuhi sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.
- i. Nilai capaian kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi kedalam/luar daerah untuk indikator input adalah 100 % hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 99% dari rencana perjalanan dinas dalam daerah



monitoring, evaluasi dan bintek kegiatan pemberdayaan masyarakat dan kegiatan sertifikasi Kawasan Lindung dan Sawah Lestari ke Desa, perjalanan luar daerah dalam rangka koordinasi, konsultasi dan menghadiri undangan keluar daerah sebanyak 21 kali, konsultasi dan menghadiri undangan ke Semarang 11 kali, ke Jakarta 8 kali, Batam 1 kali, Lombok 1 kali dan perjalanan dinas luar daerah dalam rangka koordinasi, konsultasi dan menghadiri undangan keluar Jawa dalam 1 tahun

- j. Nilai capaian kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor untuk indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan efektivitas kegiatan, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% dari rencana pengadaan laptop sebanyak 5 buah, printer 6 buah, kamera digital 3 buah, handycam 1 buah terealisasi terpenuhinya pengadaan laptop sebanyak 5 buah, printer 6 buah, kamera digital 3 buah, handycam 1 buah Hal ini menunjukkan bahwa realisasi sesuai dengan rencana karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah dengan tersedianya Laptop, printer, kamera digital, dan handycam utk kelancaran kegiatan;
- k. Nilai capaian kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% dari rencana pengadaan mesin ketik 1 buah, lemari besi 2 buah, filling cabinet 3 buah, rak buku 4 buah, TV LED 2 buah, Kursi Esl IV 2 buah, kursi JFU 3 buah, AC ruang 1 buah, terealisasi terwujudnya pengadaan mesin ketik 1 buah, lemari besi 2 buah, filling cabinet 3 buah, rak buku 4 buah, TV LED 2 buah, Kursi Esl IV 2 buah, kursi JFU 3 buah, AC ruang 1 buah. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi sesuai dengan rencana karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah dengan tersedianya mesin ketik 1 buah, lemari besi 2 buah, filling cabinet 3 buah, rak buku 4 buah, TV LED 2 buah, Kursi Esl IV 2 buah, kursi JFU 3 buah, AC ruang 1 buah
- l. Nilai capaian kegiatan pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor untuk indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efektivitas anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil 100%, dari rencana pengadaan perlengkapan terealisasi berupa terlaksananya perbaikan paving gedung kantor, serta pengecatan gedung kantor sehingga menciptakan kondisi kantor yang lebih bersih dan indah.

- m. Nilai capaian Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional untuk indikator input adalah 100 % hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 % , dari rencana pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas / operasional selama 1 ( satu ) tahun, terealisasi dengan berupa .service ringan Kendaraan dinas 3 mobil dan 9 sepeda motor, penggantian suku cadang 6 buah sepeda motor dan 3 mobil, pengadaan BBM bensin 9 sepeda motor dan 3 buah mobil, pembayaran surat tanda nomor kendaraan, dan penggantian suku cadang accu 2 buah mobil. Penggantian ban luar 6 buah untuk 2 mobil dinas dan servis ringan 9 buah sepeda motor dan 3 buah mobil dinas. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi sesuai dengan rencana karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil yang maksimal untuk menunjang performa kendaraan dinas dalam memperlancar tugas-tugas kantor.
- n. Nilai capaian kegiatan rutin/berkala pemeliharaan perlengkapan gedung kantor untuk indicator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan keluaran hasil 100% dari rencana kegiatan selama satu tahun berupa penggantian perbaikan peralatan gedung kantor yaitu perbaikan wifi dan kabel, sound system, kipas angin dan mesin ketik.
- o. Nilai capaian kegiatan rutin/berkala pemeliharaan perlengkapan gedung kantor untuk indicator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan keluaran hasil 100% dari rencana kegiatan selama satu tahun berupa pemeliharaan komputer dan printer, sebagai penunjang kegiatan tulis menulis maupun surat menyurat dalam rangka pelaksanaan fungsi administrasi kantor.
- p. Nilai capaian kegiatan peningkatan SDM untuk indikator input adalah 100 % hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% dengan terlaksananya pelatihan yang membangun karakter, kebersamaan dan disiplin pegawai Bapermades guna peningkatan pelayanan kepada masyarakat terealisasi dengan terwujudnya kebersamaan dan disiplin pegawai Bapermades guna peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
- q. Nilai capaian kegiatan bimbingan teknis dan kursus ketrampilan untuk indikator input adalah 100 % hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% dengan terkirimnya mengikuti bintek pengadaan barang dan jasa, bintek

pengelolaan barang dan asset dan kursus-kursus ketrampilan. Terealisasi dengan terpenuhinya pengiriman personil bintek pengadaan barang dan jasa, bintek pengelolaan barang dan asset dan kursus-kursus ketrampilan. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi sesuai dengan rencana karena di dukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah Tersedianya apartur Bapermades yang mengikuti Bintek dan kursus-kursus keterampilan singkat.

- r. Nilai capaian kegiatan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD indikator input adalah 100 % hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 % dari rencana penyusunan 2 buku laporan dan 12 laporan ikhtisar realisasi kinerja Bapermades, terealisasi dengan tersedianya buku laporan Lakip dan Laporan pelaksanaan tugas , Buku rencana kerja tahunan ,buku RKA dan DPA dan penggandaan foto kopy sebanyak 11.125 lbr, penjilidan buku 45 b buah dan belanja makan minum rapat keuangan sebanyak 6 kali, belanja alat tulis dan honorarium pelaksana kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi sesuai dengan rencana karena di dukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya buku laporan capaian kinerja Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa untuk tahun berikutnya yang berguna sebagai evaluasi capaian kinerja dan memberikan informasi capaian kinerja.
- s. Nilai capaian Kegiatan Penyusunan laporan pengelolaan keuangan indikator input adalah 100 % hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 %, dengan dari rencana penyusunan 10 laporan keuangan, terealisasi dengan tersedianya laporan keuangan Badan pemberdayaan masyarakat dan desa berupa tersusunya laporan keuangan dan pencetakan buku laporan sebanyak 8 buah dan penggandaan berupa foto copy sebanyak 21.460 lembar. Hal ini menunjukkan bahwa realisasi sesuai dengan rencana karena di dukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya laporan keuangan yang dipergunakan dalam memberikan informasi laporan keuangan
- t. Nilai capaian Kegiatan pelatihan tenaga teknis dan masyarakat untuk indikator input adalah 100 % hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 % , dari rencana pelatihan tenaga teknis dan masyarakat dengan peserta

Sekdes, Kasi Pembangunan, Desa dan Kaur Keuangan dengan jumlah peserta 20 orang. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh realisasi sesuai dengan rencana karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari pelatihan ini adalah meningkatnya kemampuan 20 orang perangkat desa dalam mengkoordinasikan program kegiatan pemberdayaan masyarakat serta meningkatnya kapasitas perangkat desa sebagai fasilitator pemeran pemberdayaan masyarakat

- u. Nilai capaian kegiatan Pelestarian dan Pengembangan Adat-istiadat dan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat untuk indicator input adalah 100% hal ini menunjukkan efisiensi anggaran sedangkan indicator keluaran adalah 100% dengan mendukung pelaksanaan pelestarian adat istiadat dan kehidupan social budaya masyarakat dengan membuat payung hukum berupa Keputusan Kepala desa/kelurahan dengan sasaran 2 desa; Desa Jatipuro Kecamatan Jatipuro dan Desa Ngemplak Kecamatan Karangpandan.
- v. Nilai capaian kegiatan Pengembangan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ( UP2) – PKK untuk indicator input adalah 100% hal ini menunjukkan efisiensi anggaran ,sedangkan keluaran hasil adalah 100% berupa terwujudnya administrasi kelompok UP2K-PKK yang baik guna menunjang pendapatan keluarga di masyarakat dan pembinaan bagi 34 Kelompok UP2K-PKK
- w. Nilai capaian kegiatan Pembina Tim Penggerak PKK untuk indikator input adalah 100 % hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran , sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% , dengan terlaksananya .DP.TP PKK yang meliputi 17 kec. Atau 177 desa/kelurahan dan tersedianya Buku Petunjuk Pembina Penyantun PKK.
- x. Nilai capaian kegiatan 10 Program Pokok PKK dan Program Terpadu Pemberdayaan Masyarakat Berspektif Gender (P2M-BG) untuk indikator input adalah 100 % hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 % , dari rencana pembinaan terhadap 100 KK masyarakat mitra terealisasi terlaksananya pembinaan terhadap 100 KK masyarakat mitra ,setiap tanggal 15 setiap bulan di lokasi Program P2MBG. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh realisasi sesuai dengan rencana karena didukung oleh dana yang mencukupi dan hasil dari kegiatan ini adalah Meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan 100 kk masyarakat mitra untuk

- meningkatkan kualitas hidup keluarga menuju kesejahteraan, kesetaraan dan keadilan dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang terfokus pada peningkatan kondisi status kedudukan masyarakat.
- y. Nilai capaian kegiatan tim penggerak PKK Kabupaten Karanganyar untuk indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 % berupa terlaksananya pembinaan kelompok PKK di 34 desa binaan
  - z. Nilai capaian kegiatan Kelompok Kerja Nasional Posyandu untuk indikator input adalah 100 % hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 % berupa terlaksananya Rakor Pokjandal Posyandu yang mencakup 17 kec atau 177 desa/kelurahan.
  - aa. Nilai capaian kegiatan pelatihan kader pemberdayaan masyarakat untuk indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa terlaksananya pelatihan kader pemberdayaan masyarakat sebanyak 25 orang dengan hasil meningkatnya pengetahuan dan wawasan tokoh-tokoh masyarakat yang mengikuti pelatihan
  - bb. Nilai capaian Kegiatan Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan untuk indikator input adalah 100 % hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran, sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100 % , berupa terlaksananya rakor penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Karanganyar
  - cc. Nilai capaian kegiatan Operasional Pendampingan Sertifikasi Kawasan Lindung dan Sawah Lestari untuk indikator input 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran ,sedangkan keluaran hasil adalah 100%. Berupa terwujudnya sertifikasi di 1 desa yaitu Desa Giriwondo Kec. Jumapolo sebanyak 99 sertifikat.
  - dd. Nilai capaian kegiatan Penguatan Los/Kios Pasar Desa untuk indikator input 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran ,sedangkan keluaran hasil adalah 100%. Berupa terwujudnya pembinaan dan motivasi terhadap 6 unit pasar desa
  - ee. Nilai capaian kegiatan Pembinaan lumbung pangan masyarakat desa untuk indikator input 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran ,sedangkan keluaran hasil adalah 100%. Berupa terwujudnya Pada kegiatan Lumbung pangan masyarakat desa keluaran mencapai 100% meliputi pembinaan kepada kelompok LPMD sebanyak 6

- kelompok.
- ff. Nilai capaian kegiatan Pembinaan usaha ekonomi desa-simpan pinjam untuk indikator input 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran ,sedangkan keluaran hasil adalah 100% meliputi pembinaan kepada kelompok masyarakat yang mengikuti program tersebut sebanyak 10 kelompok.
  - gg. Nilai capaian Kegiatan Pengembangan TTG dan Posyantekdes indikator input adalah 100% hal ini menunjukan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% dari rencana mengikuti gelar TTG tingkat nasional di kota Mataram, Lombok NTB, Terealisasi Menjadi peninjau digelaran TTG tingkat nasional di kota Mataram, Lombok NTB serta pengenalan Kabupaten Karanganyar melalui leaflet.
  - hh. Nilai capaian kegiatan Fasilitasi Badan usaha milik desa untuk indikator input 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran ,sedangkan keluaran hasil adalah 100% pembinaan dan fasilitasi pembentukan BUMDes di 20 desa.
  - ii. Nilai capaian Kegiatan Fasilitasi dana desa keluaran indikator input adalah 100% hal ini menunjukan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% meliputi pendampingan dan monev bantuan bantuan dana desa untuk pembangunan di 162 desa.
  - jj. Nilai capaian kegiatan belanja pendamping KPMD tingkat kecamatan keluaran indikator input adalah 100% hal ini menunjukan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% meliputi terlaksananya pembinaan dan penyaluran biaya operasional KPMD Kecamatan terealisasi pembinaan dan penyaluran biaya operasional KPMD 17 Kecamatan
  - kk. Nilai capaian Kegiatan Pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan pasca PPK dan pasca PNPM Mandiri perdesaan, indikator input adalah 100% hal ini menunjukan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa terlaksananya Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan yang mencakup pemberdayaan masyarakat, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat dan Monev di 12 kecamatan, 123 desa dan 3 kelurahan, serta pengelolaan laporan asset pasca PNPM Perdesaan yang masih dikelola oleh UPK disetiap kecamatan.
  - ll. Nilai capaian kegiatan operasional rintisan desa berdikari indikator

input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa terlaksananya pembinaan Desa Pendem dan Desa Ngadirejo untuk dijadikan rintisan desa berdikari di Karanganyar

- mm. Nilai capaian Kegiatan penyelenggaraan TMMD Sengkuyung I , indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa terwujudnya pembangunan fisik yaitu sasaran pokok kegiatan fisik pembangunan macadam jalan dan betonisasi yang menghubungkan dusun talesan ke dusun klumpit dan dusun sukorejo dengan volume P 110m x L 3m x Tb 0,10m sebanyak 1 unit, pembangunan talud jalan dusun talesan dengan volume P 140m x L 0,45m x T 4.15m sebanyak 1 unit, pembangunan jembatan dengan volume P 3m x L 3m x T 4,15m, rehab mushola, rehab pos kampling, dan rehab RTLH, Kegiatan non fisik pengobatan gratis dan pelayanan KB, pelatihan kewirausahaan, pendataan warga untuk mempermudah penerbitan akte kelahiran, sosialisasi bina kesatuan bangsa, wawasan kebangsaan, bahaya narkoba dan miras serta pentingnya SIM dalam berkendara.
- nn. Nilai capaian kegiatan penyelenggaraan TMMD Sengkuyung II , indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa kegiatan fisik dengan sasaran pokok pengecoran jalan dusun talang dengan volume P 200m x L 2,5m x Tb 0,10m, pengecoran jalan dusun sanan dengan volume P 1000m x L 2,5m x Tb 0,10m, pengecoran jalan dusun lasem dengan volume P 400m x L 2,5m x Tb 0,10m, rehab plafon atap masjid, plester halaman masjid volume 70m<sup>2</sup> dan pembuatan saluran pembuangan air. Rehab RTLH sebanyak 10 unit dan jambanisasi 10 unit.
- Kegiatan non fisik, pengobatan gratis dan pelayanan KB, pelatihan kewirausahaan, pendataan warga untuk mempermudah penerbitan akte kelahiran, sosialisasi bina kesatuan bangsa, wawasan kebangsaan, bahaya narkoba dan miras serta pentingnya SIM dalam berkendara.
- ll. Nilai capaian kegiatan Bhakti gotong royong masyarakat indikator input adalah 100% sedangkan indikator keluaran hasil adalah 0% karena tidak ada alokasi anggaran untuk bantuan keuangan kepada desa.
- mm. Nilai capaian kegiatan penyelenggaraan bangun desa, indikator input adalah 100% sedangkan indikator keluaran hasil adalah 0% karena

- tidak ada alokasi anggaran untuk bantuan keuangan kepada desa.
- qq. Nilai capaian kegiatan Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat ( BBGRM) indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% di tingkat kabupaten yang meliputi 177 desa/kel di 17 kec. Dan lokasi pencaangan BBGRM Tk. Kabupaten di Desa Dawung Kecamatan Matesih Kabupaten Karanganyar, serta terwujudnya peningkatan fungsi LPMD
  - rr. Nilai capaian kegiatan pemugaran perumahan dan pemukiman pedesaan, indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa terpugarnya rumah tidak layak huni sebanyak 291 KK masyarakat di Kabupaten Karanganyar.
  - ss. Nilai capaian Kegiatan Evaluasi pemberdayaan masyarakat perlombaan desa/kelurahan , indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa terlaksananya perlombaan desa dan perlombaan kelurahan, Juara Lomba Desa; Desa Pendem Kecamatan Mojogedang Juara Lomba Kelurahan; Kelurahan Kalisoro Kec. Tawangmangu.
  - tt. Nilai capaian kegiatan operasional pendampingan penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan berbasis masyarakat, indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa pendampingan dan bimbingan teknis yang berkaitan dengan kelembagaan dan pengembangan bagi anggota anggota BP-SPAMS, fasilitas aspek legal formal BP-SPAMS, pembentukan sekretariat paguyuban BP-SPAMS
  - uu. Nilai capaian kegiatan operasional pendampingan penataan lingkungan keluaran mencapai 6% karena pada penetapan dan perubahan anggaran tahun 2016 tidak mendapatkan porsi bantuan keuangan kepada desa.
  - vv. Nilai capaian kegiatan pendampingan operasional bantuan Sarpras APBD Provinsi indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa terlaksananya pembangunan sarana prasarana di desa.
  - ww. Nilai capaian kegiatan unit pengaduan masyarakat indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan



indikator keluaran hasil adalah 100% berupa terselesaikan 23 aduan yang masuk ke tim UPM

- uu. Nilai capaian kegiatan pendampingan pembinaan pembangunan desa/kelurahan berprestasi, indikator input adalah 100% sedangkan indikator keluaran hasil adalah 0% karena tidak ada alokasi anggaran untuk bantuan keuangan kepada desa.
- yy. Nilai Capaian Kegiatan Bhakti desaku maju indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa dilaksanakannya pembangunan betonisasi jalan dengan volume P; 1.540m, L; 3m, Pembangunan pos kamling 1 buah di Desa Giriwondo Kecamatan Jumapolo; pembangunan jalan dengan volume P; 350m L; 3m, Pembangunan Jembatan dengan volume P; 5m L; 4m ketinggian 4m di Desa Nglebak Kecamatan Tawangmangu, untuk kenyamanan dan kelancaran perjalanan warga masyarakat.
- zz. Nilai capaian kegiatan penyusunan data profil desa dan kelurahan, indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa penggandaan buku blanko tingkat perkembangan desa dan kelurahan sejumlah 180 buah buku untuk 177 desa dan kelurahan. profil desa dan kelurahan.
- aaa. Nilai capaian kegiatan pelatihan metodologi pemberdayaan masyarakat, indikator input adalah 100% hal ini menunjukkan adanya efisiensi anggaran sedangkan indikator keluaran hasil adalah 100% berupa terlaksananya pelatihan bagi kepala dusun se kabupaten Karanganyar sebanyak 30 kepala dusun.

## **6. ANALISIS PROGRAM/KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN ATAUPUN KEGAGALAN PENCAPAIAN PERNYATAAN KINERJA**

Didalam pelaksanaan program dan kegiatan Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa tidak lepas dari hambatan dan permasalahan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian kinerja. Permasalahan didalam pelaksanaan program kegiatan diantaranya adalah berkaitan dengan penguasaan / pengetahuan perangkat lunak, ketrampilan pengadministrasian dan juga masih kurangnya pemahaman masyarakat akan arti pentingnya program pemerintah yang bersifat fisik maupun non fisik.

Kedepannya perlu ditingkatkan atau diaktifkan pelatihan-pelatihan dibidang teknologi ( penguasaan komputer dan internet), pelatihan administrasi, pembukuan dan pelaporan serta sosialisasi yang berkelanjutan dari program-program kegiatan melalui berbagai media yang ada dalam masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang berdaya dan mandiri.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Dari total dana yang diterima Badan Pemberdayaan Masyarakat yaitu sebesar Rp. 5.975.623.000,00 yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung (BTL) sebesar Rp. 2.691.023.000,00 dan Belanja Langsung (BL) sebesar Rp. 3.284.600.000,00 , Perincian penggunaan dana adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Anggaran Belanja Tidak Langsung  
Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.691.023.000,00 terealisasi sebesar Rp. 2.549.990.461,00 atau (94 %) dengan sisa anggaran sebesar Rp 141.032.539,00 digunakan untuk gaji dan tunjangan pegawai.
2. Penggunaan Anggaran Belanja Langsung  
Penggunaan anggaran belanja langsung digunakan untuk Belanja Rutin Kantor sebesar Rp. 794.347.000,00 dan Belanja Kegiatan yang berkaitan dengan Tugas Pokok dan Fungsi (TUPOKSI) Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa sebesar Rp.2.490.253.000,00; Sehingga total dana yang diterima sebesar Rp. 3.284.600.000,00 terealisasi sebesar Rp.3.220.044.221,00 (96%) dengan sisa anggaran sebesar Rp. 64.555.779,00;  
Digunakan untuk belanja pegawai sebesar Rp. 345.125.000,00 terealisasi sebesar Rp.328.125.000,00; belanja barang dan jasa sebesar Rp. 2.813.575.000,00 terealisasi sebesar Rp 2.767.679.221,00; dan belanja modal sebesar Rp. 125.900.000,00 terealisasi sebesar Rp.124.240.000,00

Penggunaan anggaran belanja langsung secara rinci dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

No	PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH DANA		
			RENCANA (Rp)	REALISASI (Rp)	%
<b>I</b>	<b>Belanja Rutin Kantor</b>				
1	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan Jasa surat – menyurat	2.900.000	2.900.000	100%
2	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	47.000.000	44.072.380	90%
3	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan Jasa kebersihan dan keamanan kantor	31.600.000	31.600.000	100%
4	Pelayanan administrasi perkantoran.	Penyediaan alat tulis kantor	25.000.000	25.000.000	100%
5	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	15.000.000	15.000.000	100%
6	Pelayanan administrasi perkantoran.	Penyediaan komponen instalasi listrik /penerangan bangunan kantor.	4.000.000	4.000.000	100%

7	Pelayanan administrasi perkantoran.	Penyediaan bahan bacaan & peraturan perundang undangan	3.000.000	3.000.000	100%
8	Pelayanan administrasi perkantoran	Penyediaan makanan dan minuman .	12.500.000	12.500.000	100%
9	Pelayanan administrasi perkantoran	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi kedalam / luar daerah	107.232.500	107.202.550	99%
10.	Program peningkatan sarana & prasana apartur	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	55.900.000	54.430.000	97%
11.	Program peningkatan sarana & prasana apartur	Pengadaan peralatan gedung kantor	70.000.000	69.810.000	99%
12.	Program peningkatan sarana & prasana apartur	Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	70.000.000	69.200.000	98%
13.	Program peningkatan sarana & prasana apartur	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	153.837.151	151.992.350	96%
14	Program peningkatan sarana & prasana apartur	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	12.500.000	12.500.000	100%

15	Program peningkatan sarana dan prasana apartur	Pemeliharaan rutin / berkala peralatan gedung kantor	16.000.000	16.000.000	100%
16	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Bimbingan teknis dan kursus ketrampilan	15.000.000	15.000.000	100%
17	Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	Peningkatan SDM	25.000.000	25.000.000	100%
18	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan iktisar realisasi kinerja SKPD	18.267.500	18.267.500	100%
19	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan pengelolaan keuangan SKPD.	110.000.000	93.800.000	85%
20	Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan Renstra	-	-	-
<b>II</b>	<b>Belanja Kegiatan</b>				
21	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Pelatihan Tenaga teknis dan masyarakat	25.000.000	24.590.000	97%

22	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Pelestarian dan pemberdayaan adat-istiadat dan kehidupan social budaya masyarakat	15.000.000	14.988.150	99%
23	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Pengembangan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)-PKK	20.000.000	20.000.000	100%
24	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Pembina Tim penggerak PKK	10.000.000	10.000.000	100%
25	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	10 Program Pokok PKK dan P2MBG	10.000.000	9.959.450	99%
26	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Kelompok Kerja Nasional Posyandu	10.000.000	9.992.750	99%
27	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat	10.000.000	10.000.000	100%
28	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Kegiatan TP-PKK Kab. Karanganyar	1.025.000.000	1.022.098.416	95%

29	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat	35.000.000	34.985.000	99%
30	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Pemberdayaan masyarakat miskin	35.000.000	35.000.000	100%
31	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Operasional pendampingan sertifikasi kawasan lindung dan sawah lestari	10.000.000	10.000.000	100%
32	Peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	Pemberian makanan tambahan anak sekolah (PMT- AS)	35.000.000	35.000.000	100%
33	Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Penguatan Los/Kios Pasar Desa	10.000.000	10.000.000	100%
34	Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Pembinaan lumbung pangan masyarakat desa	10.000.000	10.000.000	100%
35	Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Pembinaan usaha ekonomi desa-simpan pinjam	10.000.000	10.000.000	100%
36	Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Pengembangan TTG dan posyantekdes	45.000.000	45.000.000	100%

37	Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Fasilitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)	25.000.000	25.000.000	100%
38	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Fasilitas Dana Desa	325.000.000	323.585.865	98%
39	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Belanja Pendamping KPMD Tingkat Kecamatan	162.000.000	148.149.000	90%
40	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Fasilitas kegiatan pasca program PNPM Mandiri Perdesaan	150.000.000	141.275.660	94%
41	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Operasional Rintisan Desa Berdikari	30.000.000	28.280.000	93%
42	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	TMMD Sengkuyung I	25.000.000	25.000.000	100%
43	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	TMMD Sengkuyung II	25.000.000	25.000.000	100%



44	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Penyelenggara an Bangun Desa	5.000.000	4.980.000	99%
45	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	25.000.000	25.000.000	100%
46	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Pemugaran Perumahan dan Pemukiman pedesaan	70.000.000	70.000.000	100%
47	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Perlombaan desa/kelurahan	40.000.000	39.986.400	99%
48	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Operasional Pendampingan Penyediaan Air Bersih dan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat	20.000.000	19.845.000	99%
49	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Pendampingan Operasional Bantuan Sarprs APBD Prov	170.000.000	158.475.000	92%

50	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Unit Pengaduan Masyarakat	10.000.000	10.000.000	100%
51	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Pembinaan Pembangunan desa/kelurahan berprestasi	3.253.000	3.172.500	99%
52	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Operasional pendampingan penataan lingkungan	20.000.000	1.320.000	7%
53	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Bhakti Desaku maju	25.000.000	25.000.000	100%
54	Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa	Penyusunan data profil desa dan kelurahan	15.000.000	14.997.900	99%
55	Peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan desa	Pelatihan Metodologi Pemberdayaan Masyarakat	50.000.000	49.410.000	99%
	<b>Jumlah</b>		<b>3.284.600.000</b>	<b>3.220.044.221</b>	<b>96%</b>

## **Belanja Bantuan Keuangan .**

Bantuan keuangan dari APBD Kab sebesar Rp. 3.468.000.000,- realisasinya dari rekening Dinas Pendapatan Pengelolaan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Karanganyar yang disalurkan langsung kepada masyarakat di Kabupaten Karanganyar , dari APBD Prov Sebesar Rp. 1.600.000.000,- realisasinya dari provinsi langsung kepada masyarakat dan dari APBN sebesar Rp. 103.686.344.000,-; Semua bantuan keuangan telah disalurkan dengan capaian kinerja 100% .

Penggunaan dana bantuan keuangan baik yang berasal dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi selama Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel Belanja Bantuan Keuangan

No	Program	Kegiatan	Dana APBD II (Rp)	Dana APBD I (Rp)	APBN / Sumber Lain (Rp)	Lokasi	Jumlah Total (Rp)	Realisasi		Keterangan
								Rupiah	Persentase	
1.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun	TMMD Sengkuyung I	300.000.000	170.000.000		Desa Dawung Kec Matesih	470.000.000	470.000.000	100%	
2.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun	TMMD Sengkuyung II	300.000.000	170.000.000		Desa Kadipiro, Kec Jumapolo	470.000.000	470.000.000	100%	
3.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun	Bhakti Desaku Maju Masyarakat	540.000.000			Desa Giriwondo Jumapolo, Desa Nglebak Tawangmangu Operasional Kodim Operasional Polres	500.000.000 20.000.000 20.000.000	500.000.000 20.000.000 20.000.000	100% 100% 100%	
4.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Pemugaran perumahan	2.328.000.000	-		291 KK dari APBD Kabupaten	2.328.000.000	2.328.000.000	100%	@ 8.000.000
5.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Dana Desa tahun 2016			103.686.344.000	162 Desa	103.686.344.000	103.686.344.000	100%	
6.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Fasilitasi Desa Berdikari		200.000.000		Desa Pendem Desa Ngadirejo	200.000.000	200.000.000	100%	

7.	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Bantuan Sarpras APBD Provinsi		1.000.000.000		Desa Kedungjeruk Mojogedang Desa Munggur Mojogedang Desa Gentungan Mojogedang Desa Banjarharjo Kebakkramat Desa Koripan Matesih	1.000.000.000	1.000.000.000	100%	@ 200.000.000
8.	Pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	Fasilitasi Bumdes		60.000.000		Desa Jetis Jaten Desa Jatikuwung Jatipuro Desa Nglebak Tawangmangu	60.000.000	60.000.000	100%	@ 20.000.000



## **BAB IV PENUTUP**

Dalam rangka meningkatkan Pembangunan di bidang pemberdayaan masyarakat pada setiap tahunnya , Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa telah diprogramkan kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat pedesaan dalam rangka pencapaian kesejahteraan masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang berdaya dan mandiri . Dari seluruh kegiatan yang diprogramkan secara umum telah berhasil dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan pembangunan yang melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar dengan pemberian stimulan, pembinaan dan pelatihan, monitoring dan evaluasi serta kemanunggalan antara TNI dan Masyarakat yang mampu membangkitkan semangat dan partisipasi masyarakat dalam membangun desa . Partisipasi tersebut dapat diwujudkan dengan swadaya murni masyarakat dan semangat gotong royong masyarakat.

Namun disamping keberhasilan yang telah dicapai tersebut, masih terdapat permasalahan-permasalahan didalam pelaksanaan program yang diantaranya adalah berkaitan dengan penguasaan / pengetahuan perangkat lunak, ketrampilan pengadministrasian dan juga masih kurangnya pemahaman masyarakat akan arti pentingnya program pemerintah yang bersifat non fisik. Sehingga kedepannya perlu ditingkatkan atau digiatkan pelatihan-pelatihan dibidang teknologi ( penguasaan komputer dan internet), pelatihan administrasi, pembukuan dan pelaporan serta sosialisasi yang berkelanjutan dari program-program kegiatan melalui berbagai media yang ada dalam masyarakat demi terwujudnya masyarakat yang berdaya dan mandiri.

Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar dengan seluruh aparatur dan potensi yang dimiliki dari tahun ketahun selalu berusaha mengadakan penyempurnaan dari berbagai hal untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam rangka membangun Desa/ Kelurahan

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar ini dibuat , Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dengan seluruh aparat yang ada dan dengan kemampuan yang dimiliki secara optimal berusaha mengadakan penyempurnaan diberbagai hal , karena laporan ini merupakan bukti dari hasil program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar.

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. UTOMO SIDI HIDAYAT, MM

Jabatan : KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Drs. H. JULIYATMONO, M.M

Jabatan : BUPATI KARANGANYAR

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Karanganyar, 2017

Pihak kedua,  
BUPATI KARANGANYAR

Pihak pertama,  
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN  
MASYARAKAT DAN DESA

Drs. H. JULIYATMONO, M.M

Drs. UTOMO SIDI HIDAYAT,MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19610504 198903 1 006



**RENCANA STRATEGI  
TAHUN 2013-2018**

Instansi : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Kabupaten Karanganyar

Visi : Terwujudnya masyarakat yang berdaya dan mandiri

Misi : 1. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat

2. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan dengan pemanfaatan TTG

3. Penguatan kelembagaan masyarakat , pemerintahan desa, penanggulangan kemiskinan serta kehidupan sosial budaya masyarakat

4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia bagi masyarakat dan kapasitas aparatur pemerintahan desa

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			TARGET TH 2015	KET
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Meningkatnya partisipasi masyarakat dan lembaga sosial dalam pembangunan	1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat dan lembaga sosial dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	1. Terwujudnya los kios pasar desa yang berkualitas	1. Pengembangan usaha ekonomi masyarakat pedesaan	1. Program pengembangan lembaga ekonomi pedesaan	1. Penguatan los kios pasar desa	17 Unit	
			2. Berkembangnya dan meningkatnya kualitas pengelolaan lumbung pangan masyarakat			2. pengembangan dan pembinaan lumbung pangan masyarakat	6 Lembaga	
			3. Terwujudnya UED-SP yang tertib administrasi dan berkualitas			3. Pembinaan Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP)	10 Lembaga	
			4. Terwujudnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)			4. Fasilitasi badan usaha milik desa (BUMDES)	102 Desa	

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			TARGET TH 2015	KET
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN		
			5 Tercapainya Peningkatan pemanfaatan TTG dan kualitas Pos Pelayanan Teknologi Pedesaan (POSYANTEKDES)	2. Peningkatan pemanfaatan teknologi tepat guna (TTG) dalam pengelolaan sumber daya alam yang berwawasan lingkungan	2 Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	5. Pengembangan dan pemanfatan Teknologi Tepat Guna (TTG) dan POSYANTEKDES	4 kelompok	
			6 Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana jalan, serta pengetahuan masyarakat dengan kemandirian TNI dan Masyarakat	3 Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan dan fasilitasi pengembangan lingkungan pemukiman perdesaan	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	6 Penyelenggaraan TNI manunggal membangun desa sengkuyung I	1 Desa, 1 Kec	
			7 Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana jalan, serta pengetahuan masyarakat dengan kemandirian TNI dan Masyarakat			7 Penyelenggaraan TNI manunggal membangun desa sengkuyung II	1 Desa, 1 Kec	
			8 Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana jalan, serta pengetahuan masyarakat dengan kemandirian TNI dan Masyarakat			8 Penyelenggaraan Bhakti TMMD	-	
			9 Tercapainya peningkatan sarana dan prasarana perhubungan jalan desa yang berkualitas dan didukung swadaya masyarakat			9 Penyelenggaraan bangun desa	5 Desa	

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			TARGET TH 2015	KET
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN		
			10 Tercapainya peningkatan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana air bersih dan penyehatan lingkungan			10 Penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan berbasis masyarakat	22 BP-SPAMS	
			11 Terwujudnya lingkungan pemukiman desa yang tertata			11 Penataan lingkungan pemukiman desa	5 Desa	
			12 Terwujudnya rumah layak huni			12 Pemugaran perumahan tidak layak huni	500 KK	
			13 Terwujudnya pembangunan infrastruktur yang memadai di wilayah desa		Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	13 Pembangunan infrastruktur wilayah	162 Desa	
			14 Terwujudnya juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat Kabupaten			14 Perlombaan desa /Kelurahan	6 Desa , 2 Kelurahan	
			15 Meningkatnya jumlah data profil desa / kelurahan yang valid			15 Penyusunan data profil desa/kel	177 desa	
			16 Terwujudnya sertifikasi kawasan lindung dan sawah lestari			16 pendampingan sertifikasi kawasan lindung dan sawah lestari	3 Desa	
			17 Terwujudnya perubahan perekonomian yang lebih baik	4 Peningkatan keswadayaan masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	17 Pemberdayaan usaha ekonomi desa berkembang desa berkembang	13 desa	

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			TARGET TH 2015	KET
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN		
			18 Tercapainya penanggulangan kemiskinan di pedesaan			18 Pendampingan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri perdesaan (PNPM-MPd)	12 kecamatan	
			19 Meningkatnya ketrampilan untuk berusaha bagi masyarakat		3. Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	19 Pemberdayaan masyarakat miskin	17 kelompok	
			20 Tercapainya peningkatan kualitas dan berkembangnya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK			20 Pengembangan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) PKK	9 Kelompok	
			21 Tercapainya peningkatan PKK yang mandiri	5 Penguatan lembaga kemasyarakatan, organisasi kemasyarakatan dan kehidupan sosil budaya masyarakat	Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	21 Pembina tim penggerak PKK	24 SKPD	
			22 Tercapainya peningkatan masyarakat mitra yang mampu melaksanakan kegiatan 10 program pokok PKK		Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	22 10 Program pokok PKK dan P2MBG	100 masyarakat mitra	
			23 Tercapainya peningkatan peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) yang aktif dalam pembangunan			23 Bulan Bhakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	177 desa	

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			TARGET TH 2015	KET
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN		
			24 Meningkatnya posyandu dengan pelayanan berkualitas			24 Kelompok kerja operasional posyandu (Pokjanal Poyandu)	17 Kec	
			25 Tercapainya peningkatan gizi anak gizi anak keluarga miskin			25 Program Makanan Tambahan Anak Sekolah (PMT-AS)	220 siswa	
			26 Tercapainya pelestarian dan pemberdayaan adat istiadat dan kehidupan sosial budaya masyarakat			26 Pelestarian dan pemberdayaan adat istiadat serta kehidupan sosial budaya masyarakat	177 desa	
			27 Terwujudnya sinkronisasi program penanggulangan kemiskinan		Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	27 Program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat	35 SKPD	
			28 Terwujudkan kepuasan masyarakat		program peningkatan partisipasi dalam membangun desa	28 Unit pengaduan masyarakat	-	
			29 Meningkatnya wawasan dan pengetahuan perangkat desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat	6 Peningkatan kualitas sumber daya manusia perangkat desa , kader pemberdayaan masyarakat dan pengurus lembaga kemasyarakatan	Program peningkatan keberdayaan masyarakat perdesaan	29 Pelatihan tenaga teknis dan masyarakat	80 Orang	

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			TARGET TH 2015	KET
		URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	KEGIATAN		
			30 Meningkatnya pengetahuan dan wawasan kader pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan pembangunan desa			30 Pelatihan kader pemberdayaan masyarakat	80 orang	
			31 Jumlah perangkat desa yang berpengetahuan dan berwawasan tentang pemberdayaan masyarakat		4. Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintah desa	31 Pelatihan Metodologi Pemberdayaan Masyarakat	80 orang	

Karanganyar,

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa

Kabupaten Karanganyar

**Drs. UTOMO SIDI HIDAYAT, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19610504 198903 1 006















**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2016**

- INSTANSI : DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KAB KARANGANYAR
- TUGAS : Membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa
- FUNGSI : a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa  
 b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pemberdayaan masyarakat dan desa dan kesekretariatan yang meliputi pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat, peningkatan partisipasi masyarakat dan pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kapasitas kelembagaan serta kesekretariatan  
 c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa yang meliputi pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat peningkatan partisipasi masyarakat dan pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan kapasitas kelembagaan serta kesekretariatan  
 d. Pembinaan terhadap unit pelaksana teknis dalam lingkup Badan Pemberdayaan Masyarakat dan desa  
 e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan fungsinya

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KENERJA UTAMA (IKU)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat dan lembaga sosial dalam	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah pembinaan dan bimbingan dari Dewan Penyantun Tim Penggerak PKK Kepada Kader PKK se kabupaten Karanganyar</li> <li>- Jumlah kader PKK se Kab karanganyar yang mampu melaksanakan kegiatan 10 program pokok PKK dan jumlah masyarakat mitra binaan Tim Penggerak PKK</li> <li>- Jumlah keluarga yang berwawasan dan terampil dalam berusaha</li> <li>- Jumlah kader pemberdayaan masyarakat yang mampu dalam pengelolaan pembangunan</li> </ul>	<p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> <p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> <p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> <p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p>	<p>RPJMD</p> <p>RPJMD</p> <p>RPJMD</p> <p>RPJMD</p>	





NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KENERJA UTAMA (IKU)	PENANGGUNG JAWAB	SUMBER DATA	KET
1	2	3	4	5	6
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program penyediaan air bersih dan penyehatan lingkungan</li> <li>- Jumlah partisipasi masyarakat dalam fasilitasi penataan lingkungan pemukiman perdesaan</li> <li>- Jumlah data profil desa yang valid</li> <li>- Jumlah perangkat desa yang berpengetahuan dan berwawasan tentang pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	<p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> <p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> <p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p> <p>Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</p>	<p>RPJMD</p> <p>RPJMD</p> <p>RPJMD</p> <p>RPJMD</p>	

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  
Kabupaten Karanganyar

**Drs. UTOMO SIDI HIDAYAT, MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19610504 198903 1 006

**RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
**DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN KARANGANYAR**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  
 Tahun : 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat dan lembaga sosial dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Terwujudnya pemberdayaan masyarakat miskin melalui usaha ekonomi produktif	56 Orang
		Tercapainya peningkatan PKK yang mandiri	1 Kali Rakor
		Tercapainya peningkatan masyarakat mitra yang mampu melaksanakan kegiatan 10 program pokok PKK	100 Orang
		Terlaksananya Rakor Pokja Adat di Kab. Karanganyar	2 Kelompok 3 Kali Rakor
		Terlaksananya Rakor Pokjanal Posyandu	1 Kali Rakor
		Terlaksananya program penanggulangan kemiskinan berbasis masyarakat	3 Kali Rakor
		Tercapainya peningkatan kualitas SDM kader pemberdayaan masyarakat	60 Orang
		Tercapainya peningkatan dan berkembangnya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ( UP2K ) PKK	17 Kelompok
		Terwujudnya peningkatan gizi dan prestasi belajar siswa	485 Siswa
		Tercapainya peningkatan pengetahuan dan wawasan kader pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan	80 Orang
		Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	17 Kelompok

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat dan lembaga sosial dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Terwujudnya sertifikasi kawasan lindung dan sawah lestari	1 Desa
		Terlaksananya Revitalisasi Los/Kios Pasar Desa	6 Unit
		Terlaksananya pembinaan lumbung pangan masyarakat	6 Kelompok
		Terlaksananya Pembinaan UED-SP	10 Kelompok
		Tercapainya Peningkatan pemanfaatan TTG dan kualitas Pos Pelayanan Teknologi Pedesaan (POSYANTEKDES)	4 Kelompok dan mengikuti gelar TTG
		Terbentuk dan terbinanya BUMDES	20 Desa
		Terlaksananya program dana desa menjadi lancar	162 Desa
		Terlaksananya fasilitasi kegiatan pasca program PNPM-MD dengan pengelolaan yang baik aset kekayaan PNPM MPd untuk	12 Kecamatan dan 3 pasca program
		Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana jalan, serta pengetahuan masyarakat dengan kemandirian TNI dan Masyarakat	1 Desa, 1 Kec
		Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana jalan, serta pengetahuan masyarakat dengan kemandirian TNI dan Masyarakat	1 Desa, 1 Kec
		Terlaksananya kegiatan Bhakti Gotong Royong Masyarakat	5 Desa
		Tercapainya peningkatan sarana dan prasarana perhubungan jalan desa yang berkualitas dan didukung swadaya masyarakat	5 Desa
		Terwujudnya peningkatan fungsi lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)	177 Desa/Kel

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat dan lembaga sosial dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Terwujudnya rumah layak huni	500 KK
		Terwujudnya juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat Kabupaten	3 Desa dan 1 Kelurahan
		Tercapainya peningkatan penyediaan sarana dan prasarana air bersih dan penyehatan lingkungan	97 BP-SPAM
		Terwujudnya lingkungan pemukiman desa yang tertata	20 Desa
		Terselenggaranya koordinasi penyelesaian pengaduan masyarakat penerima bantuan	17 Kecamatan
		Terwujudnya pembangunan infrastruktur wilayah desa juara lomba desa/kelurahan	4 desa/kelurahan
		Terlaksananya pendampingan penyaluran dana desa	162 desa
		Terlaksananya kegiatan Bhakti Desaku Maju dikabupaten Karanganyar	2 Desa
		Terwujudnya percepatan pencapaian kemandirian dan kesejahteraan masyarakat	2 Desa

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat dan lembaga sosial dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Terwujudnya pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di desa	162 Desa
		Tercapainya sarpras dana bantuan provinsi dengan tepat sasaran dan lancar	9 Desa 5 Kec
		Terlaksananya pelatihan metodologi pemberdayaan masyarakat bagi para kepala dusun	90 Orang
		Tercapainya peningkatan data profil desa yang Valid	17 Kecamatan

Karanganyar,  
KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  
KABUPATEN KARANGANYAR

**Drs. UTOMO SIDI HIDAYAT, MM**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19610504 198903 1 006

**PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN 2016**

Kabupaten : Karanganyar

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Karanganyar

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat dan lembaga sosial dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Meningkatnya wawasan dan pengetahuan perangkat desa dalam bidang pemberdayaan masyarakat	20 Orang	20 Orang	100%
		Terbentuknya pokja adat istiadat di Kabupaten Karanganyar	3 Kelompok adat	3 kelompok adat	100%
		Terlaksananya Rakor Pokjanal Posyandu	17 Kec	17 Kec	100%
		Tercapainya peningkatan kualitas hidup keluarga menuju kesejahteraan	17 Kec	17 Kec	100%
		Meningkatnya PKK yang mandiri	17 Kec	17 Kec	100%
		Terwujudnya sinkronisasi program penanggulangan kemiskinan Berbasis pemberdayaan masyarakat	3 kali rakor	3 kali rakor	100%
		Tercapainya peningkatan pengetahuan dan wawasan kader pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan	35 Orang	35 Orang	100%
		Meningkatnya gizi anak-anak sekolah keluarga miskin	388 Siswa	388 Siswa	100%
		Tercapainya peningkatan dan berkembangnya Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga ( UP2K ) PKK	34 Kelompok	34 Kelompok	100%
		Terwujudnya sertifikasi kawasan lindung dan sawah lestari	1 desa	1 desa	100%
		Terwujudnya pemberdayaan masyarakat miskin melalui usaha ekonomi produktif	10 Kelompok	10 Kelompok	100%
		Berkembang dan meningkatnya kualitas pengelolaan los kios pasar desa	6 unit	6 unit	100%
		Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pengelola UED-SP	10 Kelompok	10 Kelompok	100%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
		Terwujudnya persediaan cadangan pangan dan pengelolaan LPMD yang baik	6 LPMD	6LPMD	100%
		Tercapainya Peningkatan pemanfaatan TTG dan kualitas Pos Pelayanan Teknologi Pedesaan (POSYANTEKDES)	4 Kelompok dan mengikuti gelar TTG	4 Kelompok dan mengikuti gelar TTG	100%
		Terwujudnya pembentukan dan pembinaan lembaga BUMDes	20 Desa	20 Desa	100%
		Terlaksananya program dana desa menjadi lancar	162 Desa	162 Desa	100%
		Terlaksananya fasilitasi kegiatan pasca program PNPM-MD dengan pengelolaan yang baik aset kekayaan PNPM MPd untuk kesejahteraan masyarakat	12 Kecamatan	12 Kecamatan	100%
		Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana jalan, serta pengetahuan masyarakat dengan kemandirian TNI dan Masyarakat	1 Desa	1 Desa	100%
		Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana jalan, serta pengetahuan masyarakat dengan kemandirian TNI dan Masyarakat	1 Desa	1 Desa	100%
		Tercapainya Peningkatan sarana dan prasarana jalan, serta pengetahuan masyarakat desa	5 Desa	-	-
		Tercapainya peningkatan sarana dan prasarana perhubungan jalan desa yang berkualitas dan didukung swadaya masyarakat	5 Desa	-	-
		Terwujudnya rumah layak huni	291 KK	291 KK	100%
		Tercapainya peningkatan penyediaan sarana dan prasarana air bersih dan penyehatan lingkungan	84 BP-SPAM	84 BP-SPAM	100%
		Terwujudnya lingkungan pemukiman desa yang tertata	20 Desa	-	100%
		Terwujudnya juara perlombaan desa dan kelurahan tingkat Kabupaten	3 Desa dan 1 kelurahan	3 Desa dan 1 kelurahan	100%
		Terwujudnya pembinaan dan pembangunan infrastruktur diwilayah desa/kelurahan berprestasi	4 Desa/kelurahan	-	-

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	Persentase (%)
1	2	3	4	5	6
		Terlaksananya kegiatan Bhakti Desaku Maju untuk membangun Karanganyar	2 Desa	2 Desa	100%
		Terwujudnya percepatan pencapaian kemandirian dan kesejahteraan masyarakat	2 Desa	2 Desa	100%
		Terwujudnya pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di desa	162 Desa	162 Desa	100%
		Tercapainya sarpras dana bantuan provinsi dengan tepat sasaran dan lancar	9 Desa 5 Kec	9 Desa 5 Kec	100%
		Terlaksananya pelatihan metodologi pemberdayaan masyarakat bagi para kepala dusun	30 orang	30 orang	100%
		Tercapainya peningkatan data profil desa yang Valid	17 Kecamatan	17 Kecamatan	100%

Jumlah Anggaran Kegiatan Tahun 2016 : Rp. 3.284.600.000,00

Jumlah Realisasi Anggaran Kegiatan Tahun 2016 : Rp. 3.220.044.221,00

Karanganyar,

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  
KABUPATEN KARANGANYAR

**Drs. UTOMO SIDI HIDAYAT, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19610504 198903 1 006



**PERJANJIAN KINERJA  
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN 2017**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  
Tahun Anggaran : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
	Meningkatnya kualitas dan kuantitas partisipasi masyarakat dan lembaga sosial dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan	Terwujudnya administrasi kelompok UP2K-PKK yang baik	34 Kelompok
		Terwujudnya sinkronisasi program/kegiatan yang ada di TP PKK dan SKPD terkait	24 SKPD
		Tercapainya peningkatan kualitas hidup keluarga menuju kepada kesejahteraan dalam upaya penanganan kemiskinan	100 Orang
		Terwujudnya kegiatan posyandu yang baik dan lancar	2 kali rakor
		Tercapainya peningkatan kualitas hidup keluarga menuju kepada kesejahteraan	17 Kecamatan
		Tercapainya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa / Kel	25 Orang

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		Terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin	10 Kelompok
		Terlaksananya pembinaan lumbung pangan masyarakat	6 LPM/CPPD
		Terlaksananya pembinaan usaha ekonomi desa, simpan pinjam	10 Kelompok
		Termotivasinya peningkatan kualitas teknologi dan posyantek	12 Kelompok dan mengikuti gelar TTG
		Terlaksananya pembinaan BUMDes	20 Desa
		Terlaksananya program dana desa yang lancar dan transparan di kabupaten Karanganyar	162 Desa
		Terlaksananya fasilitasi kegiatan pasca program PNPM MPd dengan pengelolaan yang baik aset kekayaan PNPM MPd untuk kesejahteraan masyarakat	12 Kecamatan
		Tercapainya peningkatan prasarana jalan dan pengetahuan masyarakat	1 desa 1 kecamatan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		Tercapainya peningkatan prasarana jalan dan pengetahuan masyarakat	1 desa 1 kecamatan
		Terwujudnya peningkatan fungsi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)	177 Desa/Kel
		Terwujudnya rumah yang layak huni	320 KK
		Tercapainya juara perlombaan desa dan kelurahan	3 Desa, 1 kel
		Tercapainya program PANSIMAS dengan pengelolaan yang baik	97 BP-SPAMS
		Terwujudnya lingkungan pemukiman desa yang tertata dan monev	5 Desa
		Terselenggaranya koordinasi penyelesaian pengaduan masyarakat	17 Kecamatan
		Terwujudnya keterpaduan pembangunan desa/kelurahan yang berprestasi	5 desa/kel
		Terlaksananya kegiatan Bhakti Desaku Maju membangun Karanganyar	2 Desa

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	2	3	4
		Terlaksananya verifikasi data RTLH yang valid	17 Kecamatan
		Tercapainya peningkatan SDM kepala dusun dalam pemberdayaan masyarakat	30 Kadus
		Terwujudnya data tingkat perkembangan desa dan kelurahan yang lebih baik	117 Desa/kelurahan

No	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Peningkatan keberdayaan masyarakat pedesaan	Rp. 920.000.000	APBD KAB
2.	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	Rp. 180.000.000	APBD KAB
3.	Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Rp. 695.000.000	APBD KAB
4.	Program peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan Desa	Rp. 160.000.000	APBD KAB

Karanganyar,

2017

KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA  
KABUPATEN KARANGANYAR

**Drs. UTOMO SIDI HIDAYAT, MM**

NIP. 19610504 198903 1 006